

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN PADA  
SISWA KELASX TAMAN MADYA IBU PAWIYATAN  
TAMANSISWA YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi sebagai Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



oleh

**Joko Prayitno**

09201241009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2016**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Cerpen*  
pada Siswa Kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta telah  
disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, April 2016

Pembimbing,

Dr. Suroso, M.Pd., M.Th.

NIP. 19600630 198601 1001



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta ini telah dipertahankan di depan DewanPenguji pada 16 Mei 2016 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Esti Swastika Sari, M.Hum.	Ketua Penguji		1-6-2016
Dr. Suroso, M.Pd., M.Th.	Sekretaris Penguji		2-6-2016
Dr. Maman Suryaman, M.Pd.	Penguji Utama		1-6-2016

Yogyakarta, Mei 2016

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Dr. Widyastuti Purbani, M.A.

NIP 196105241990012001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Joko Prayitno

NIM : 09201241009

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah benar-benar hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang saya gunakan sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Saya bersedia diproses berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia serta bersedia menerima segala tindakan yang diambil oleh pemerintah di kemudian hari apabila surat pernyataan ini terbukti tidak benar.

Yogyakarta, Mei 2016



Joko Prayitno



## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini sebagai salah satu bagian yang sekiranya pantas saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, Bapak Sriyono dan Ibu Suginem serta saudara tunggal saya mas Asep Suparji.

## **MOTTO**

*Bismillahirrahmanirrahiim*

“Barang siapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah  
untuk dirinya sendiri”

(Q.S. Al-Ankabut : 6)

Belajar dari masa lalu, hidup untuk masa kini, dan berharap untuk  
masa yang akan datang.

(Albert Eistein)

Raihlah ilmu dan untuk meraih ilmu belajarlah untuk tenang dan sabar.

(Khalifah Umar)

Kendalikan emosimu, jangan sampai emosi yang mengendalikanmu.

(Penulis)



## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur saya panjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Pemberi Anugerah. Berkat kemurahan dan rahmat-Nya saya akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana. Skripsi ini tak akan dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang telah turut memberi masukan dan saran. Untuk itu, saya menyampaikan terima kasih kepada Dekan Fakultas Bahasa dan Seni serta Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan bagi saya.

Rasa terima kasih serta penghargaan yang tulus saya sampaikan kepada dosen pembimbing saya, Dr. Suroso, M.Pd, M.Th, yang telah bersedia membimbing saya dengan bijaksana, serta telah memberi kemudahan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini di tengah kesibukan beliau. Saya juga tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Dra. Nunung Widiastuti selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X di Taman Madya (SMA) Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta Yogyakarta yang telah memberi keleluasaan dan kemudahan kepada saya selama proses pengambilan data skripsi di Taman Madya (SMA) Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta Yogyakarta. Semoga keberkahan dan kemudahan senantiasa menyertai kehidupan beliau yang telah saya sebutkan.

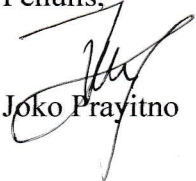
Terima kasih sebesar-besarnya juga saya sampaikan kepada segenap teman-teman dan sahabat saya, seluruh warga kelas K PBSI angkatan 2009,

terutama solidaritas Dawud, Anang, Fandi, Wulan, Yahya, Gita yang selalu memberi semangat dan menjadi inspirasi saya untuk mau mengerjakan skripsi ini. Tidak lupa, saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman Kos Dallas atas kekompakan menjaga kos bersama dan candaannya selama ini terutama Udi, Mas Agus, Mas Munif, Toni, Ryan Barul, Imam, serta teman-teman lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Dukungan, nasehat, asupan semangat, serta kekonyolan kalian tak akan ada yang menggantikan. Terima kasih sebesar-besarnya.

Terakhir, ucapan terima kasih yang sangat pribadi dan mendalam saya sampaikan kepada kedua orang tua saya atas doa yang tak pernah putus yang selalu mereka panjatkan, atas dukungan moral dan material, serta keikhlasan mereka. Ucapan terima kasih yang mendalam juga saya ucapkan kepada kakak saya beserta istrinya, nenek, dan seseorang special untuk segenap pembelajaran dan cara berbagi semangat yang memahamkan saya pada kelapangan rasa syukur dan sebuah arti berusaha dalam kehidupan.

Saya sebagai penyusun menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik serta saran yang bersifat membangun akan saya terima dengan senang hati demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi salah satu bahan pembelajaran bagi pembaca.

Yogyakarta, Mei 2016  
Penulis,

  
Joko Prayitno



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah .....	5
C. Perumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Penjelasan Istilah.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Deskripsi Teori .....	9
1. Pembelajaran .....	9
2. Menulis .....	10
3. Cerpen .....	11
4. Pembelajaran Menulis Cerpen.....	13
5. Metode Pembelajaran .....	14
6. Media Pembelajaran .....	15
7. Materi pembelajaran .....	17
8. Evaluasi Pembelajaran.....	18

B. Penelitian Yang Relevan .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Sumber Data Penelitian.....	25
C. TeknikPengumpulan Data.....	26
D. Instrumen Pengumpulan Data .....	27
E. Kredibilitas Penelitian.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
A. Hasil Penelitian .....	33
1. Pelaksanaan Pembelajaran.....	33
2. Metode Pembelajaran .....	42
3. Media Pembelajaran .....	43
4. Materi Pembelajaran.....	44
5. Evaluasi Pembelajaran.....	45
B. Pembahasan .....	48
1. Pelaksanaan Pembelajaran.....	48
2. Metode Pembelajaran .....	53
3. Media Pembelajaran .....	55
4. Materi Pembelajaran.....	55
5. Evaluasi Pembelajaran.....	58
<b>BAB V PENUTUPAN.....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>69</b>



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Guru melakukan presensi sebelum mengajar.....	35
Gambar 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.....	36
Gambar 3. Guru sabar dalam membimbing siswa .....	37
Gambar 4. Siswa menulis cerpen .....	38
Gambar 5. Siswa aktif mendatangi dan bertanya kepada guru .....	39
Gambar 6. Guru aktif memberikan bimbingan kepada siswa dengan mendatangi meja siswa .....	39
Gambar 7. Interaksi antarsiswa saat berdiskusi menceritakan pengalamannya pribadi kepada teman semeja serta siswa yang tiduran di meja .....	40
Gambar 8. Siswa mengobrol diluar materi pembelajaran .....	41
Gambar 9. Siswa bermain handphone saat pembelajaran berlangsung .....	41
Gambar 10. Guru tidak menggunakan LCD proyektor yang tersedia .....	42
Gambar 11. Buku Paket dan LKS Bahasa Indonesia.....	44
Gambar 12. Guru membaca hasil tulisan siswa .....	46
Gambar 13. Guru membagikan hasil menulis siswa.....	47

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Pedoman penilaian .....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pedoman dan Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran .....	70
Lampiran 2. Pedoman dan Lembar Observasi Kegiatan Guru .....	75
Lampiran 3. Pedoman dan Lembar Observasi Kegiatan Siswa .....	84
Lampiran 4. Catatan Lapangan .....	88
Lampiran 5. Pedoman Wawancara dan Hasil Wawancara Guru .....	93
Lampiran 6. Pedoman Wawancara dan Hasil Wawancara Siswa .....	97
Lampiran 7. Jadwal Pelajaran, Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	102
Lampiran 8. Rubik Penilaian dan Hasil Penilaian .....	115
Lampiran 9. Contoh Cerpen Siswa .....	120
Lampiran 10. Dokumentasi Proses Pembelajaran Menulis Cerpen .....	134
Lampiran 11. Surat-Surat .....	142

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN PADA SISWA  
KELAS X TAMAN MADYA IBU PAWIYATAN  
TAMANSISWA YOGYAKARTA**

oleh Joko Prayitno  
NIM 09201241009

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta. Dalam penelitian ini, pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen pada kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta ditinjau dari segi proses pelaksanaan pembelajaran, metode, media, materi, dan evaluasi pembelajaran.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta, sedangkan objek penelitian ini adalah pembelajaran menulis cerpen kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta yang mencakup proses pelaksanaan pembelajaran, metode, media, materi, dan evaluasi pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Keabsahan data diuji dengan ketekunan pengamatan, perpanjangan keikutsertaan, dan triangulasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahap memperbandingkan data-data, mengkategorisasi, menyajikan data, dan inferensi berdasarkan teori yang digunakan.

Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen KD 16.2 kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Tamansiswa sudah berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), meski pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua tidak tercantum RPP. Metode pembelajaran yang digunakan guru adalah metode ceramah, diskusi, penugasan, dan tanya jawab. Materi yang digunakan guru sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi. Guru menggunakan media pembelajaran berupa papan tulis, buku paket, LKS, dan contoh cerpen. Materi yang digunakan guru sesuai dengan tujuan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi. Materi yang diberikan, yaitu pengertian cerpen, unsur intrinsik cerpen, ejaan, dan pilihan kata. Evaluasi yang digunakan guru, yaitu teknik penugasan dan penilaian hasil. Penilaian dilakukan dengan memerhatikan komponen sastra dan kebahasaan. Komponen sastra terdiri atas aspek tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang, dan gaya bahasa. Komponen kebahasaan terdiri atas ejaan, pilihan kata, dan kesesuaian isi dengan judul. Nilai yang didapat oleh siswa semuanya mencapai ketuntasan minimal. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 60, rata-rata nilai yang didapat oleh siswa adalah 69.

**Kata kunci: pembelajaran, menulis cerpen.**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan. Dalam bidang pendidikan, bahasa sangat memengaruhi perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam segala jenjang pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, secara lisan maupun tulis. Selain itu, pembelajaran bahasa Indonesia ditujukan pula untuk menumbuhkan apresiasi peserta didik terhadap hasil karya sastra. Begitu besar peranan bahasa Indonesia dalam kehidupan setiap manusia sehingga dalam berbagai jenjang bahasa Indonesia selalu diajarkan.

Bahasa Indonesia diajarkan mulai dari jenjang sekolah dasar hingga menengah, bahkan perguruan tinggi. Pada jenjang tingkat menengah atas, mata pelajaran Bahasa Indonesia diajarkan dengan tujuan agar peserta didik dapat 1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, 2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, 3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, 4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, 5) menikmati dan memanfaatkan karya

sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa 6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia meliputi keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap lingkup keterampilan tersebut memiliki standar kompetensi dan kompetensi dasar. Standar Kompetensi berisi deskripsi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik setelah mempelajari mata pelajaran yang diberikan. Kompetensi dasar adalah penjabaran dari standar kompetensi. Kompetensi Dasar merupakan pengetahuan, keterampilan dan sikap minimal yang harus dicapai oleh siswa untuk menunjukkan bahwa siswa telah menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan.

Salah satu keterampilan berbahasa yang termasuk dalam kegiatan produktif adalah menulis. Kegiatan produktif menulis dapat menghasilkan karya. Karya-karya yang dapat dihasilkan dalam menulis, yaitu cerpen, novel, puisi, opini, esai, dan sebagainya. Tanpa pengetahuan, pengalaman, dan motivasi, menghasilkan sebuah karya sastra memang tidak mudah. Hal tersebutlah yang membuat tidak banyak siswa yang mampu menghasilkan karya berupa tulisan. Hal ini merupakan gambaran bahwa keterampilan menulis di sekolah sama sekali belum maksimal. Bentuk nyata permasalahan tersebut dapat dilihat dengan sedikitnya hasil karya sastra siswa di sekolah. Guru pun sebagai penyampai materi pelajaran turut berpengaruh dalam perkembangan keterampilan menulis siswa.

Selain sebagai penyampai materi, guru juga dituntut mampu menjadi contoh. Kenyataannya, sedikit sekali guru yang dapat berkomitmen memberi contoh terutama dalam bentuk sebuah karya tulis. Sebagai seorang pendidik, kita harus mengetahui penyebab tidak produktifnya para siswa dalam menulis. Maka dari itu, peneliti ingin mencoba meneliti terkait permasalahan tersebut.

Penelitian ini akan dilaksanakan di Taman Madya Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta. Taman Madya Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta adalah sekolah menengah atas milik Yayasan Tamansiswa Ki Hajar Dewantara. Yayasan Tamansiswa ini memiliki nama tersendiri untuk penyebutan setiap jenjang pendidikannya. Sebutan untuk SMA adalah Taman Madya. Selain Taman Madya, yayasan ini juga memiliki jenjang pendidikan lain, yaitu TK, SD, SMP, SMA, SMK, dan perguruan tinggi. Jenjang TK atau Taman Kanak-kanaknya disebut Taman Indriya. Sekolah dasarnya disebut Taman Muda. Sekolah menengah pertama disebut Taman Dewasa. Sekolah kejuruannya disebut Taman Karya dan perguruan tingginya disebut Sarjana Wiyata.

Pemilihan Taman Madya Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta karena dalam bidang pengajaran meletakkan konsep-konsep dasar pengajaran trisakti jiwa dan sistem among. Konsep Trisakti Jiwa terdiri dari cipta, rasa, dan karsa. Maksudnya adalah untuk melaksanakan segala sesuatu maka harus ada kombinasi yang sinergis antara cipta, rasa, dan karsa. Cipta adalah hasil olah pikir manusia. Rasa adalah hasil olah rasa setelah mencipta, serta karsa adalah motivasi kuat yang ada dalam dirinya. Jika melaksanakan segala sesuatu hanya mengandalkan salah satu diantaranya saja maka kemungkinannya akan tidak berhasil. Sistem

among, yaitu suatu sistem pendidikan yang berjiwa kekeluargaan dan bersendikan kodrat alam dan kemerdekaan. Dalam sistem ini, setiap pendidik harus meluangkan waktu lebih lama daripada guru sekolah pada umumnya setiap harinya untuk memberikan pelayanan kepada anak didik sebagaimana orang tua yang memberikan pelayanan kepada anaknya. Artinya, pendidik harus siap melayani kebutuhan belajar siswa.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada kelas X Taman Madya , mengingat pada jenjang menengah atas siswa sudah mencukupi untuk mendapat materi keterampilan menulis yang didapat sejak sekolah dasar dan sekolah menengah pertama. Penelitian ini tentang keterampilan menulis cerpen. Karya sastra berupa cerpen dipilih karena sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar siswa kelas X semester 2 mata pelajaran Bahasa Indonesia yang menuntut siswa mampu produktif dalam menghasilkan tulisan tersebut.

Siswa mampu mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain ke dalam cerpen adalah standar kompetensi kelas X semester 2 mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun fokus kompetensi dasar dari standar kompetensi tersebut adalah menulis karangan berdasarkan kehidupan oranglain dalam bentuk cerpen (pelaku, peristiwa, latar). Penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas X Taman Madya ini perlu dilakukan untuk mengetahui proses siswa dalam menulis dan menghasilkan cerpen serta peran guru dalam mengajarkan kegiatan menulis yang produktif.



## **B. Fokus Permasalahan**

Fokus permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Cerpen Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Yogyakarta. Agar lebih fokus, perlu dilakukan pembatasan masalah yang mencakup beberapa aspek berikut.

1. Proses pelaksanaan menulis cerpen pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta.
2. Metode pembelajaran menulis cerpen pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta.
3. Media pembelajaran menulis cerpen pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta.
4. Materi pembelajaran menulis cerpen pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta.
5. Evaluasi pembelajaran menulis cerpen pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana proses pelaksanaan menulis cerpen pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta?

2. Apa metode yang digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta?
3. Apa media yang digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta?
4. Apa saja materi pembelajaran menulis cerpen pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta?
5. Bagaimana evaluasi pembelajaran menulis cerpen pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan proses pelaksanaan menulis cerpen pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta.
2. Mendeskripsikan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta.
3. Mendeskripsikan media pembelajaran yang digunakan dalam menulis cerpen pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta.
4. Mendeskripsikan materi pembelajaran yang digunakan dalam menulis cerpen

pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas X Taman Madya Ibu Pawaiatan Tamansiswa Yogyakarta.

5. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran menulis cerpen pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas X Taman Madya Ibu Pawaiatan Tamansiswa Yogyakarta.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis cerpen sehingga siswa mampu menulis produktif dan menghasilkan karya tulis yang maksimal. Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat digunakan guru sebagai masukan dan evaluasi dalam pembelajaran menulis cerpen sehingga proses pembelajaran menulis, khususnya menulis cerpen akan lebih maksimal dan menghasilkan siswa yang mampu menulis produktif. Hasil penelitian ini juga diharapkan agar dapat digunakan sebagai acuan penelitian lainnya.

### **F. Penjelasan Istilah**

Penelitian ini memiliki penjelasan istilah guna menghindari kesalahpahaman dalam pembahasan penelitian. Adapun penjelasan istilah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses pembelajaran menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain yang dilaksanakan di kelas X Taman Madya

Ibu Pawiyan Yogyakarta oleh guru Bahasa Indonesia dan para siswa kelas X Taman Madya Ibu Pawiyan Tamansiswa Yogyakarta sebagai peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran meliputi beberapa komponen, yaitu guru, siswa, tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi.

## 2. Menulis Cerpen

Menulis cerpen adalah salah satu keterampilan bahasa yang diajarkan oleh guru Bahasa Indonesia kelas X Taman Madya Ibu Pawiyan Tamansiswa Yogyakarta.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Pembelajaran**

Pembelajaran berasal dari kata belajar. Belajar merupakan kegiatan yang penting bagi setiap orang karena belajar merupakan proses yang melibatkan seluruh mental pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Ainurrahman, 2009: 55). Hal tersebut juga dikemukakan oleh Abdillah (dalam Ainurrahman, 2009: 35) bahwa belajar adalah usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.

Menurut Witherington (dalam Ainurrahman, 2009: 35), belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepribadian, atau suatu pengertian. Pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil dari memori, kognisi, dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman. Menurut Glass dan Hollyok (dalam Huda, 2013: 2) dalam pembelajaran seseorang perlu terlibat dalam refleksi dan penggunaan memori untuk melacak apa saja yang harus ia serap, apa saja yang harus ia simpan dalam memorinya, dan bagaimana ia menilai informasi yang telah ia peroleh.

Majid (2011: 7) mengatakan bahwa dalam melaksanakan kegiatan/proses pembelajaran, seorang guru harus memiliki kemampuan sebagai berikut : (1) mampu membuka pelajaran; (2) mampu menyajikan materi; (3) mampu menggunakan media/metode; (4) mampu menggunakan alat peraga; (5) mampu menggunakan bahasan yang komunikatif; (6) mampu memotivasi peserta didik; (7) mampu mengorganisasikan kegiatan pembelajaran; (8) mampu berinteraksi dengan peserta didik secara komunikatif; (9) mampu menyimpulkan pembelajaran; (10) mampu memberikan umpan balik; (11) mampu melaksanakan penilaian pembelajaran; dan (12) mampu menggunakan waktu semaksimal mungkin.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses yang melibatkan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Belajar adalah usaha sadar diri yang mampu merubah kepribadian dan menghasilkan pemahaman atau suatu pola baru. Dalam melaksanakan pembelajaran guru harus memiliki kemampuan membuka pelajaran, menyajikan materi, media, metode, memotivasi, komunikatif, menilai, dan menggunakan waktu secara maksimal.

## **2. Menulis**

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Menurut Suwarna (2012: 3) menulis adalah keterampilan yang menuntut untuk menguasai berbagai jenis wacana. Wacana adalah teks yang berupa rangkaian paragraf yang disusun dalam kesatuan maksud dan hubungan antarparagraf saling berkaitan, sedangkan menurut Nurgiyantoro (2010: 423) aktivitas menulis merupakan suatu bentuk

manifestasi kompetensi berbahasa paling akhir dikuasai pembelajar bahasa setelah kompetensi mendengarkan, berbicara, dan membaca. Kegiatan menulis merupakan keterampilan yang sulit dibanding dengan keterampilan berbahasa lainnya. Dalam kegiatan menulis, penulis harus menguasai unsur kebahasaan terlebih dahulu yang nantinya akan menjadi isi dari tulisannya.

Menurut Akhadiyah dkk. (1988: 2), menulis adalah kemampuan kompleks yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan. Untuk mencapai keterampilan dalam menulis diperlukan latihan dan praktik yang terus menerus dan teratur (Suriamiharja dkk., 1996: 2). Dengan menerapkan latihan dan praktik menulis yang teratur akan memudahkan dalam menyusun gagasan-gagasan secara logis dan berkesinambungan, serta informasi yang disampaikan jelas.

Dengan demikian dapat disimpulkan, menulis berarti menguasai suatu teks yang padu. Diperlukan pengetahuan dan keterampilan serta latihan dan praktik terus menerus dalam kegiatan menulis. Dalam menulis juga dibutuhkan penguasaan unsur kebahasaan yang digunakan sebagai dasar untuk mengisi sebuah tulisan.

### **3. Cerpen**

Cerpen atau cerita pendek adalah salah satu karta sastra jenis fiksi. Menurut Thahar (1999: 9) cerpen terdiri dari tema, alur, tokoh dan penokohan, dan latar. Adapun penjabaran dari masing-masing unsur sebagai berikut.

a. Tema

Menurut Waluyo (2001: 24) tema adalah gagasan pokok yang terkandung dalam sebuah cerita.

b. Alur

Alur adalah jalinan cerita atau kerangka cerita dari awal hingga akhir yang merupakan jalinan konflik antara dua tokoh atau lebih yang berlawanan (Waluyo, 2001: 8)

c. Tokoh dan Penokohan

Tokoh adalah pelaku cerita yang ditampilkan dalam cerita. Menurut Waluyo (2001: 14), penokohan erat hubungannya dengan perwatakan. Adapun berdasarkan perannya terhadap jalannya cerita terdapat tokoh protagonis (baik), antagonis (jahat), dan tritagonis (netral/penengah).

d. Latar

Menurut Waluyo (2001: 23), latar cerita adalah tempat dimana terjadinya peristiwa/cerita. Latar biasanya meliputi tiga dimensi, yaitu tempat, nuansa, dan waktu.

Menurut Sumardjo (2007: 202), cerita pendek hanya memiliki satu arti, satu krisis, dan satu efek untuk pembacanya. Pengarang cerpen hanya ingin mengemukakan suatu hal secara tajam. Inilah sebabnya dalam cerpen amat dituntut ekonomi bahasa. Segalanya harus terseleksi secara ketat, agar apa yang hendak dikemukakan sampai pada pembacanya secara tajam. Ketajaman inilah tujuan penulisan cerita pendek.



Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa cerpen atau cerita pendek adalah salah satu karta sastra jenis fiksi yang memiliki unsur pembangun berupa tema, alur, tokoh dan penokohan, serta latar. Cerpen harus menggunakan bahasa yang dapat dengan mudah dipahami pembacanya sehingga tujuan dari penulisan cerita pendek dapat tersampaikan.

#### **4. Pembelajaran Menulis Cerpen**

Pembelajaran menulis cerpen yaitu kegiatan menghasilkan suatu tulisan fiksi atau rekaan yang melibatkan guru sebagai penyampai materi dan siswa sebagai penerima materi. Dalam pembelajaran menulis cerpen, siswa harus mengetahui unsur-unsur pembangun cerpen terlebih dahulu. Adapun unsur pembangun cerpen (Thahar, 1999: 9), yaitu tema, alur, tokoh dan penokohan, dan latar. Tema adalah gagasan pokok yang terkandung dalam sebuah cerita. Alur adalah jalinan cerita atau kerangka cerita dari awal hingga akhir yang merupakan jalinan konflik antara dua tokoh atau lebih yang berlawanan (Waluyo, 2001: 8). Tokoh adalah pelaku cerita yang ditampilkan dalam cerita, sedangkan penokohan erat hubungannya dengan perwatakan. Latar cerita (Waluyo, 2001: 23) adalah tempat dimana terjadinya peristiwa/cerita. Latar meliputi tiga dimensi, yaitu tempat, nuansa, dan waktu.

Pembelajaran menulis cerpen tercantum dalam standar kompetensi kelas X SMA semester 2 mata pelajaran bahasa Indonesia. Isi standar kompetensi tersebut, yaitu siswa mampu mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain ke dalam cerpen. Adapun fokus kompetensi dasar dari standar kompetensi tersebut adalah menulis karangan berdasarkan kehidupan oranglain dalam bentuk cerpen (pelaku, peristiwa, latar). Dengan demikian, pembelajaran menulis cerpen adalah kegiatan menulis yang penting untuk dilaksanakan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi kompetensi menulis karangan berdasarkan kehidupan diri sendiri dalam bentuk cerpen (pelaku, peristiwa, latar).

## **5. Metode Pembelajaran**

Metode dapat diartikan sebagai cara untuk menerapkan rangkaian kegiatan yang sudah dirancang untuk mencapai tujuan pengajaran (Suryaman, 2010: 32). Menurut Suryaman (2010: 33), beberapa metode yang sering digunakan dalam pembelajaran adalah metode ceramah, metode diskusi, metode demonstrasi, dan metode stimulasi. Adapun penjelasan dari masing-masing metode sebagai berikut.

### **a. Metode Ceramah**

Metode ceramah adalah suatu cara yang digunakan guru untuk menyajikan materi pembelajaran melalui penjelasan langsung kepada siswa.

### **b. Metode Diskusi**

Metode diskusi merupakan cara merealisasikan strategi berbasis masalah dan juga strategi inkuiri, strategi pengembangan berpikir, strategi kooperatif, serta strategi kontekstual di dalam pengajaran bersastra yang diawali dengan adanya

permasalahan untuk kemudian diselesaikan oleh siswa.

c. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan cara penyajian pengajaran bersastra melalui peragaan atau pertunjukan. Peragaan atau pertunjukan ini dapat dilakukan oleh guru ataupun oleh siswa.

d. Metode Simulasi

Metode simulasi merupakan suatu cara di dalam pengajaran bersastra dengan menggunakan situasi tiruan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa dan bersastra. Disebut tiruan karena tidak semua pembelajaran dapat dialami secara langsung oleh siswa.

## 6. Media Pembelajaran

Menurut Soeparno (1988: 1), media adalah suatu alat yang dipakai sebagai saluran (*channel*) untuk menyampaikan suatu pesan (*message*) atau informasi dari suatu sumber (*resource*) kepada penerima pesan (*receiver*). Pesan yang disampaikan oleh penyampai pesan (guru) kepada penerima pesan (siswa) berupa sejumlah kemampuan yang harus dikuasai dalam bentuk ranah. Ranah tersebut dibagi menjadi tiga macam, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Kemampuan-kemampuan tersebut dapat dikomunikasikan melalui berbagai saluran. Saluran tersebut dapat berupa saluran penglihatan (*visual*), saluran pendengaran (*audio*), saluran penglihatan dan pendengaran (*audio-visual*), saluran perasaan (*sence*), dan saluran dalam bentuk penampilan (*performance*).

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Jabrohim. Jabrohim (1994: 43), mengatakan bahwa penggunaan media dalam sebuah pembelajaran dapat membuat pendidikan lebih produktif, artinya dengan banyak memberikan pengalaman belajar kepada siswa, seperti belajar dengan melihat, atau melihat dan mendengarkan, akan lebih membuat siswa berhasil dalam belajarnya. Pengelompokan jenis media apabila dilihat dari segi perkembangan teknologi oleh Seels & Glasgow (dalam Arsyad, 2011: 33) terbagi menjadi dua kategori sebagai berikut.

**a) Media Tradisional**

- 1) Media visual diam yang diproyeksikan (proyeksi *opaque*, *overhead*, *slides*, *filmstrips*)
- 2) Media visual yang diproyeksikan (gambar, poster, foto, *charts*, grafik, diagram)
- 3) Media audio (rekaman piringan, kaset, *reel*, *cartridge*)
- 4) Media penyajian multimedia (*tape*, *multi-image*)
- 5) Media visual dinamis yang diproyeksikan (film, televisi, video)
- 6) Media cetak (buku teks, modul, teks terprogram, *workbook*, majalah ilmiah, *hand-out*)
- 7) Media permainan (teka-teki, simulasi, permainan papan)
- 8) Media realia (model, *specimen*, manipulatif)

**b) Media Teknologi Mutakhir**

- 1) Media berbasis telekomunikasi (telekonferen, kuliah jarak jauh)
- 2) Media berbasis mikroprosesor (*computer-assisted instruction*,

permainan komputer, *system tutor intelijen*, interaktif, *hypermedia*, *compact disc*)

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media adalah suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan suatu pesan. Media dalam sebuah pembelajaran dapat membantu peserta didik menjadi lebih produktif dan berhasil dalam belajarnya.

## **7. Materi Pembelajaran**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, materi adalah sesuatu yang menjadi bahan. Materi pembelajaran berarti bahan yang digunakan dalam kegiatan belajar. Menurut Suryobroto (1986: 13), materi pengajaran itu dipilih dan ditetapkan dengan pertimbangan dan memperhatikan masalah-masalah, antara lain (1) tujuan yang akan dicapai agar relevan, (2) tingkat kemampuan berpikir murid, (3) ruang lingkup (*scope*) serta urut-urutannya perlu disusun agar sistematis dan jelas, (4) waktu dan perlengkapan juga perlu diperhatikan.

Menurut Sanjaya (2010: 147) ada empat hal yang dapat dijadikan sebagai sumber materi pembelajaran, yakni:

### **a. Tempat atau lingkungan**

Lingkungan merupakan sumber belajar yang sangat kaya. Lingkungan terdiri dari lingkungan yang telah didesain khusus sebagai tempat belajar siswa, semisal laboratorium, perpustakaan, dan sebagainya, dan lingkungan yang tidak didesain untuk keperluan pembelajaran, namun keberadaannya dapat dimanfaatkan.

b. Orang atau narasumber

Setiap orang memiliki kemampuan dan kompetensi yang berbeda sesuai dengan bidangnya masing-masing. Hal ini berarti orang yang menguasai suatu bidang ilmu pengetahuan tertentu dapat digunakan sebagai sumber materi pembelajaran.

c. Objek

Objek atau benda yang sebenarnya merupakan sumber informasi yang akan membawa siswa pada pemahaman yang lebih sempurna terhadap suatu hal.

d. Bahan cetak dan noncetak

Bahan cetak adalah berbagai informasi sebagai materi pelajaran yang disimpan dalam berbagai bentuk tercetak seperti buku, majalah, koran, dan sebagainya, sedangkan bahan noncetak adalah informasi sebagai materi pelajaran yang disimpan dalam berbagai bentuk alat komunikasi elektronik. Bahan noncetak dapat berupa kaset, CD, data di dalam komputer, dan sebagainya.

## 8. Evaluasi Pembelajaran

Menurut Ralph Tyler (dalam Arikunto, 2009:3), evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Dari segi bahasa, kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran. Hasil belajar diukur untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan sehingga hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pendidikan (Purwanto, 2009:54).

Dalam lingkup pendidikan, evaluasi biasanya dilakukan oleh guru. Penilaian dilakukan terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Menurut pedoman umum Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) (dalam Arifin, 2012: 60), teknik penilaian yang dapat digunakan antara lain sebagai berikut.

a. Tes kinerja.

Tes ini dapat menggunakan berbagai bentuk, seperti tes keterampilan tertulis, tes identifikasi, tes simulasi, uji petik kerja, dan sebagainya. Melalui tes kinerja ini, peserta didik mendemonstrasikan unjuk kerja sebagai perwujudan kompetensi yang telah dikuasainya.

b. Demonstrasi.

Teknik ini dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan kompetensi yang dinilai.

c. Observasi.

Teknik ini dapat dilakukan secara formal maupun informal. Secara formal, observasi dilakukan dengan menggunakan instrumen yang sengaja dirancang untuk mengamati unjuk kerja dan kemajuan belajar peserta didik. Secara informal, observasi dilakukan oleh pendidik tanpa menggunakan instrumen.

d. Penugasan.

Teknik ini dapat dilakukan dengan model proyek yang berupa sejumlah kegiatan yang dirancang, dilakukan, dan diselesaikan oleh peserta didik di luar kegiatan kelas dan harus dilaporkan baik secara tertulis maupun lisan. Penugasan

ini dapat pula berbentuk tugas rumah yang harus diselesaikan peserta didik.

e. Portofolio.

Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen dan karya-karya peserta didik dalam karya tertentu yang diorganisasikan untuk mengetahui minat, perkembangan, belajar, dan prestasi belajar.

f. Tes tertulis.

Teknik ini dapat dilakukan dengan cara uraian (essay) maupun objektif, seperti: benar-salah, pilihan ganda, menjodohkan, dan melengkapi.

g. Tes lisan.

Teknik ini menuntut jawaban lisan dari peserta didik. Sehingga, dalam pelaksanaannya pendidik harus bertatap muka secara langsung dengan peserta didik. Pendidik juga harus membuat daftar pertanyaan dan pedoman penskoran.

h. Jurnal

Jurnal yaitu catatan peserta didik selama berlangsungnya proses pembelajaran. Jurnal berisi deskripsi proses pembelajaran termasuk kekuatan dan kelemahan peserta didik terkait dengan kinerja ataupun sikap.

i. Wawancara,

Wawancara yaitu cara untuk memperoleh informasi secara mendalam yang diberikan secara lisan dan spontan tentang wawasan, pandangan, atau aspek kepribadian peserta didik.

j. Inventori

Inventori yaitu skala psikologis yang digunakan untuk mengungkap sikap, minat, dan persepsi peserta didik terhadap objek psikologis ataupun fenomena



yang terjadi.

k. Penilaian diri,

Penilaian diri yaitu teknik penilaian yang digunakan agar peserta didik dapat mengemukakan kelebihan dan kekurangan diri dalam berbagai hal.

l. Penilaian antarteman.

Teknik ini dilakukan dengan meminta peserta didik mengemukakan kelebihan dan kekurangan teman dalam berbagai hal. Penilaian ini dapat pula berupa sosiometri untuk mendapat informasi anak-anak yang favorit dan anak-anak yang terisolasi dalam kelompoknya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah sebuah bentuk penilaian untuk mengetahui ketercapaian kompetensi dan kemajuan peserta didik terhadap pembelajaran yang diberikan. Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran keterampilan menulis, guru dapat menggunakan teknik penilaian tes kinerja, penugasan, portofolio, atau tes tertulis.

## **B. Penelitian Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian milik Evi Handayani yang berjudul *Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Kelas X SMA Negeri 8 Yogyakarta*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan tiga hal sebagai berikut. Pertama, materi pembelajaran keterampilan menulis kelas X yang terdiri dari tiga KD, yaitu KD menulis gagasan untuk meyakinkan atau mengajak pembaca bersikap atau melakukan sesuatu dalam bentuk paragraf persuasif, KD menulis karangan berdasarkan kehidupan sendiri dalam cerpen, dan KD menulis

karangan berdasarkan pengalaman orang lain dalam cerpen, sesuai dengan pedoman silabus dan RPP. Sumber materi yang digunakan antara lain buku teks BSE Aktif dan Kreatif Berbahasa Indonesia untuk Kelas X SMA/MA karya Adi Abdul Somad, dkk., BSE Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA/MA Kelas X karya Sri Utami, dkk., dan BSE Belajar Efektif Bahasa Indonesia untuk Siswa SMA/MA Kelas X karya E. Kusnadi H, dkk.

Kedua, metode pembelajaran keterampilan menulis kelas X yang digunakan oleh guru adalah kombinasi antara metode ceramah, inkuiri, mapping, dan penugasan. Terdapat kebiasaan guru mengarahkan siswa untuk menulis pada buku kreatif selama 5-7 menit di awal pembelajaran. Ketiga, evaluasi pembelajaran keterampilan menulis kelas X dilaksanakan dengan teknik evaluasi penugasan individu dan praktik. Penilaian dilakukan dengan penilaian proses pada saat siswa praktik menulis persuasif dan penilaian hasil berupa tulisan siswa setelah pembelajaran menulis. Hasil evaluasi semua siswa kelas X mencapai ketuntasan lebih dari KKM yang sudah ditentukan guru, yaitu 75.

Penelitian relevan selanjutnya adalah penelitian milik Dawud Rochmatillah yang berjudul *Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Klaten*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 2 Klaten terlaksana sebagai berikut: (1) Guru telah menyusun silabus dan RPP sebelum pembelajaran dilaksanakan, (2) Siswa memiliki respon yang tinggi serta berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, (3) Tujuan pembelajaran adalah menyiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja, (4) Materi pembelajaran dari

ketujuh KD telah disampaikan meskipun KD yang terlaksana di lapangan hanya tiga, (5) Metode utama yang digunakan guru adalah metode komunikatif, ditambah dengan metode penugasan, partisipatori, serta cara diam, (6) Guru menggunakan berbagai media dalam pembelajaran seperti presentasi, film, bagan, media cetak, serta informasi dari internet. (7) Evaluasi yang dilakukan oleh guru terdiri dari evaluasi lisan, tulis, praktik, dan sikap.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penulis akan memaparkan fakta dari objek penelitian dan selanjutnya akan dihasilkan deskripsi tentang objek penelitian yang diteliti. Menurut Sugiyono (2013: 15), penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Metode deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya (Sukardi, 2012: 157). Artinya, data-data berupa fakta yang ditemukan selama penelitian akan dipaparkan tanpa mengurangi maupun menambahkan informasi dari keadaan yang sebenarnya. Metode deskriptif ini memiliki tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

## **B. Sumber Data Penelitian**

Sumber data lain dalam penelitian ini adalah silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), buku teks pelajaran Bahasa Indonesia, dan soal-soal uji kompetensi. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan secara langsung, yaitu tindakan siswa dan guru selama pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen.

Lokasi penelitian ini adalah Taman Madya Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta yang terletak di Jalan Tamansiswa 25D Yogyakarta. Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta. Jumlah siswa kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta adalah 27 siswa. Dua puluh tujuh siswa tersebut terdiri dari 13 laki-laki dan 14 perempuan.

Taman Madya Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta adalah sekolah menengah atas milik Yayasan Tamansiswa Ki Hajar Dewantara. Yayasan Tamansiswa ini memiliki nama tersendiri untuk penyebutan setiap jenjang pendidikannya. Sebutan untuk SMA adalah Taman Madya. Selain Taman Madya, yayasan ini juga memiliki jenjang pendidikan lain, yaitu TK, SD, SMP, SMA, SMK, dan perguruan tinggi. Jenjang TK atau Taman Kanak-kanaknya disebut Taman Indriya. Sekolah dasarnya disebut Taman Muda. Sekolah menengah pertama disebut Taman Dewasa. Sekolah kejuruannya disebut Taman Karya dan perguruan tingginya disebut Sarjana Wiyata.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain,

#### **a. Observasi**

Observasi atau pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses belajar mengajar menulis cerita pendek di dalam kelas yang melibatkan guru dan siswa. Pengamatan dilakukan secara berkesinambungan sampai dirasa mendapatkan data yang cukup.

Observasi ini dilaksanakan selama dua kali, yaitu pada hari Senin, 28 Maret 2016 dan Kamis, 31 Maret 2016. Aspek yang diamati antara lain perangkat pembelajaran, kegiatan pembelajaran, perilaku siswa, materi pembelajaran yang digunakan guru, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru.

#### **b. Wawancara**

Wawancara digunakan untuk melakukan studi pendahuluan. Wawancara ini dilakukan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara mendalam. Penulis mewawancarai Ibu Nunung Widiastuti selaku guru Bahasa Indonesia kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Yogyakarta.

#### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan media kamera sebagai alat untuk mengabadikan proses berlangsungnya pembelajaran menulis cerpen.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, wawancara, catatan lapangan, dan kamera digital sebagai alat dokumentasi.

##### **1. Lembar Observasi**

Lembar observasi digunakan untuk mencatat hasil pengamatan setiap kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Lembar observasi digunakan untuk mencatat hasil pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap proses belajar mengajar menulis cerita pendek berdasarkan pengalaman orang lain di dalam kelas yang melibatkan guru dan siswa.

##### **2. Wawancara**

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara mendalam. Adapun narasumber yang akan diwawancari adalah,

- a. Guru bahasa Indonesia kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta. Guru bahasa Indonesia kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta bernama Bu Nunung Widiastuti.
- b. Tiga siswa kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta.  
Ketiga siswa tersebut, yaitu Jeo, Haidar, dan Melisa.

##### **3. Catatan Lapangan**

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat atau mendokumentasikan kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama pengamatan proses pembelajaran menulis cerpen.

#### 4. Kamera Digital

Kamera digital digunakan sebagai alat untuk mendokumentasikan atau mengabadikan proses berlangsungnya pembelajaran menulis cerpen.

#### 5. Tes Menulis Cerpen

Instrumen tes menulis cerpen adalah instrumen yang berisi teknik penilaian yang diberikan guru kepada siswa. Dalam penelitian ini, instrumen tes menulis cerpen berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa.

#### 6. Instrumen Penilaian Menulis Cerpen

Instrumen penilaian menulis cerpen adalah instrumen yang berisi pedoman penilaian dalam menilai hasil menulis cerpen siswa. Dalam penelitian ini, instrumen penilaian menulis cerpen berisi tentang pedoman penilaian menulis cerpen yang terdiri dari komponen sastra dan kebahasaan. Komponen sastra terdiri atas tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, amanat, sudut pandang, dan gaya bahasa. Komponen kebahasaan, yaitu ejaan, pilihan kata, dan kesesuaian isi dengan judul.

### **E. Kredibilitas Penelitian**

Teknik untuk menguji kredibilitas dalam penelitian ini sebagai berikut.

#### 1. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Sugiyono (2013: 370) mengatakan bahwa dengan meningkatkan ketekunan maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini



dilakukan dengan cara membaca secara tekun berbagai referensi buku dan data-data temuan selama melakukan penelitian. Dengan melakukan hal tersebut, wawasan peneliti akan bertambah dan dapat digunakan untuk memeriksa data temuan selama penelitian benar atau tidak, serta dapat dipercaya atau tidak.

Hal yang peneliti lakukan dalam meningkatkan ketekunan antara lain membaca referensi buku. Buku yang penulis baca, yaitu tentang metodologi penelitian, cerpen, hakikat menulis, media pembelajaran, dan metode pembelajaran. Selain itu, data-data temuan selama penelitian selalu penulis cek, baca ulang, dan pahami. Data-data tersebut antara lain data hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi berupa foto.

## 2. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan (Sugiyono, 2013: 369) yaitu peneliti mengecek kembali data yang didapat dari lapangan. Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk memperoleh data yang pasti kebenarannya. Data yang benar adalah data yang mencerminkan kenyataan yang sebenarnya tanpa dibuat-buat atau diberi tambahan. Data yang benar harus menggambarkan pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen di sekolah sesuai dengan kenyataannya. Untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, menurut Sugiyono (2013: 370) sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh (benar atau tidak, serta berubah atau tidak). Data-data yang diperoleh berupa hasil wawancara, catatan lapangan, hasil observasi, dan dokumentasi foto.

### 3. Triangulasi Data

Teknik triangulasi yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Menurut Sugiyono (2013: 303), dengan menggunakan triangulasi berarti peneliti mengumpulkan data yang sekaligus sudah menguji kredibilitas data, yaitu dengan cara mengecek kredibilitas data dari berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan dan berbagai sumber data. Triangulasi dalam penelitian ini dengan menggunakan data hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Penulis membandingkan data hasil pengamatan melalui catatan lapangan dan lembar observasi dengan data hasil wawancara. Selanjutnya, penulis membandingkan pula perkataan guru saat kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas dengan apa yang dikatakannya secara pribadi saat wawancara. Penulis juga membandingkan hasil wawancara guru dan hasil observasi dengan dokumen-dokumen pendukung yang diberikan guru, dalam hal ini adalah perangkat pembelajaran guru seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan daftar nilai siswa.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data secara induktif. Analisis data induktif, yaitu menyimpulkan hasil dari data yang terkumpul dan sudah dikelompokkan serta dikategorisasi. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, dan dokumen-dokumen yang telah diperoleh disusun secara sistematis.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahap mereduksi data. Reduksi data adalah pengurangan data-data yang kurang sesuai dengan tujuan penelitian, display data atau penyajian data, analisis yang berupa deskripsi data-data kualitatif yang telah diperoleh, serta penyimpulan data.

Data yang telah diperoleh dianalisis oleh peneliti. Setelah selesai menganalisis, selanjutnya adalah melakukan pembahasan hasil penelitian. Setelah hasil penelitian didapat, selanjutnya adalah membuat kesimpulan berdasarkan hasil penelitian. Secara lebih rinci, langkah analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut.

### **1. Perbandingan Antardata**

Perbandingan antardata dilakukan dengan memperbandingkan antardata, memberi kode, menggolongkan, dan mengelompokkan data yang sejenis.

### **2. Kategorisasi**

Pada tahap ini, data-data yang sudah dikelompokkan dibaca dan ditelaah sehingga memiliki data yang berkategori sama. Kategorisasi ini disesuaikan dengan pertanyaan dalam rumusan masalah.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan analisis data verbal dan analisis berupa data-data frekuensi.

### 4. Inferensi

Inferensi disusun berdasarkan teori yang telah dikemukakan dalam kajian teori yang berkaitan dengan komponen-komponen pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis cerpen. Komponen tersebut meliputi pelaksanaan pembelajaran, metode, media, materi, dan evaluasi pembelajaran keterampilan menulis cerpen. Kemudian hasil penyajian data yang diperoleh disimpulkan berdasarkan kajian urutan komponen-komponen pembelajaran. Penyimpulan data ini berisi tentang deskripsi masing-masing komponen pembelajaran secara jelas.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi deskripsi dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan beserta pembahasannya, yaitu tentang pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta. Deskripsi yang penulis paparkan bersumber dari data yang diperoleh selama proses penelitian. Adapun pendeskripsian hasil penelitian berasal dari catatan lapangan, catatan hasil wawancara, dan dokumentasi. Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan acuan teori-teori yang telah dikaji pada bab metode penelitian sebagai upaya untuk mengetahui kesinambungan antara hasil penelitian dan teori yang ada.

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini mendeskripsikan komponen pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Adapun hasil penelitian ini meliputi hasil pelaksanaan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber materi, dan evaluasi pembelajaran.

##### **1. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pembelajaran dengan kompetensi dasar menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain di kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta sudah terlaksana. Berdasarkan hasil pengamatan, ditemukan fakta-fakta sebagai berikut.

#### **a. Terjadi interaksi antara guru dan siswa**

Saat bel tanda mulai pelajaran, siswa-siswi kelas X sudah berada di dalam kelas dan mengucapkan salam pada guru yang mulai memasuki kelas. Tanpa diberi aba-aba, ketua kelas memimpin berdoa. Guru yang mengampu bahasa Indonesia di kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta bernama Ibu Nunung Widiastuti.

Selain mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia, beliau juga menjadi salah satu pengasuh majalah Siswa Nusantara Tamansiswa yang berisikan tulisan pilihan dari seluruh siswa dan guru Tamansiswa seluruh Indonesia dan terbitkan setiap bulan. Beliau aktif dalam membimbing ekstrakurikuler yang diberi nama Kresatama, yaitu ekstrakurikuler untuk minat jurnalistik, sastra, mading, dan karya ilmiah remaja. Kresatama terbentuk karena pengalaman pribadi beliau merasa kurang senang selama SMA tidak ada guru yang menyediakan dan menampung minat siswa dibidang jurnalistik, sastra, mading, dan karya ilmiah remaja.

Ibu Nunung Widiastuti adalah lulusan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) tahun 1989. Saat ini usia beliau  $\pm 49$  tahun dan telah mengampu sebagai guru bahasa Indonesia selama 25 tahun. Sebelum pindah mengajar di SMA Tamansiswa Yogyakarta beliau terlebih dahulu mengajar di SMA Tamansiswa Semarang pada tahun 1991 sampai 2003. Tahun 2011 beliau juga mulai mengajar di SMK perkebunan MM 52 Yogyakarta. Ibu Nunung

mengajar kelas X Taman Madya (SMA) Ibu Pawiyatan setiap Senin dan Kamis. Kelas X ini hanya terdiri dari satu kelompok kelas saja. Kelas tersebut diisi oleh 27 siswa yang terdiri dari 14 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki.

**b. Guru melakukan presensi sebelum memulai pembelajaran**

Selama dua hari pengamatan, penulis mendapatkan data lapangan bahwa guru selalu melakukan presensi sebelum pelajaran dimulai. Selesai melaksanakan presensi, guru melakukan evaluasi singkat terhadap materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya.



Gambar 1. Guru melakukan presensi sebelum pelajaran dimulai.

**c. Guru menyampaikan tujuan dan indikator pembelajaran**

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran menulis dan indikator pembelajaran sesuai kompetensi dasar pada hari itu. Adapun tujuan dari pembelajaran hari itu (KD 16.2) adalah agar 1) siswa dapat menentukan topik yang berhubungan dengan pengalaman orang lain untuk menulis cerita pendek, 2)

siswa dapat menulis kerangka cerita pendek dengan memperhatikan kronologi waktu dan peristiwa, dan 3) siswa dapat mengembangkan kerangka yang telah dibuat dalam bentuk cerpen (pelaku, peristiwa, latar, konflik) dengan memperhatikan pilihan kata, tanda baca, dan ejaan.



Gambar 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Selain menyampaikan tujuan pembelajaran menulis, guru juga menyampaikan indikator pencapaian kompetensi pada siswa, yaitu 1) menentukan topik yang berhubungan dengan pengalaman orang lain untuk menulis cerita pendek, 2) menulis kerangka cerita pendek dengan memperhatikan kronologi waktu dan peristiwa, 3) mengembangkan kerangka yang telah dibuat dalam bentuk cerpen (pelaku, peristiwa, latar, konflik) dengan memperhatikan pilihan kata, tanda baca, dan ejaan.



**d. Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Berdasarkan hasil pengamatan, guru sudah menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP tersebut telah ditandatangani oleh guru dan kepala sekolah.

**e. Guru mengajar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Guru sudah mengajar sesuai dengan RPP. Saat mengajar, guru terlihat sangat sabar dan sangat membimbing siswa atau disebut dengan istilah *among*. *Among* adalah salah satu sistem belajar yang digunakan dalam lingkungan yayasan tamansiswa. Sistem *among* menuntunt guru agar tidak sekedar menjadi pendidik, tetapi sekaligus menjadi ibu dari siswa-siswinya.



Gambar 3. Guru sabar dalam membimbing siswa.

**f. Siswa responsif terhadap materi yang diajarkan**

Berdasarkan hasil pengamatan, siswa merespon saat guru membuka dan menyampaikan materi pembelajaran. Siswa antusias dalam menyimak penjelasan guru saat menyampaikan materi menulis cerita pendek.



Gambar 4. Siswa menulis cerpen.

**g. Interaksi antara siswa dengan guru**

Selama pengamatan, penulis melihat interaksi antara siswa dengan guru. Terlihat dari sikap siswa ketika mendengarkan penjelasan guru tentang materi menulis cerpen dan mengerjakan tugas menulis cerpen. Beberapa siswa ada yang maju mendekati guru untuk menanyakan hasil menulis cerpen mereka. Hal tersebut mereka lakukan untuk mengetahui hasil menulis mereka sudah memenuhi unsur intrisik cerpen atau belum.



Gambar 5. Siswa aktif mendatangi dan bertanya kepada guru.

#### **h. Guru aktif memberi bimbingan**

Guru terlihat aktif dalam membimbing siswa. Penulis melihat guru mendatangi setiap siswa untuk mengecek pekerjaan siswa dan memberikan bantuan pada siswa yang masih kesulitan dalam menulis cerpen. Di bawah ini adalah bukti foto keaktifan guru dalam membimbing siswa dalam menulis cerita pendek.



Gambar 6. Guru aktif memberikan bimbingan kepada siswa dengan mendatangi meja siswa.

### **i. Interaksi antarsiswa**

Penulis melihat interaksi antara siswa satu dengan siswa lain saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Interaksi yang dimaksud adalah interaksi ketika siswa menceritakan pengalamannya pada siswa lain sebagai bahan menulis cerpen. Berikut adalah foto interaksi yang terjadi antara siswa satu dan siswa lain yang penulis temukan saat melakukan penelitian di kelas.



Gambar 7. Interaksi antarsiswa saat berdiskusi menceritakan pengalamannya pribadi kepada teman semeja serta siswa yang tiduran di meja.

### **j. Siswa kurang responsif**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menemukan beberapa siswa yang kurang responsif ketika guru menyampaikan materi di depan. Ada siswa yang tidur-tiduran di meja dan tidak bersemangat mengerjakan tugas menulis cerpen.



Gambar 8. Siswa kurang responsif dalam pembelajaran.

**k. Siswa usil, mengobrol, dan asik bermain *handphone***

Penulis mendapati siswa yang mengganggu sesama siswa yang sedang mengerjakan tugas menulis cerpen. Penulis juga menemukan siswa yang sedang asik mengobrol di luar materi dengan teman sebangkunya dan bermain *handphone*.



Gambar 9. Siswa mengobrol diluar materi pembelajaran.



Gambar 10. Siswa bermain *handphone* saat pembelajaran berlangsung.

## 2. Metode Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan selama di lapangan, dalam menyampaikan materi pembelajaran guru menggunakan metode pembelajaran. Metode yang digunakan guru, yaitu metode ceramah, metode diskusi, metode penugasan, dan metode tanya jawab. Metode ceramah digunakan guru saat menyampaikan materi menulis cerpen. Selesai menyampaikan materi, guru meminta siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk bertukar pengalaman. Pengalaman tersebut digunakan sebagai bahan menulis cerpen. Disitulah metode diskusi digunakan.

Guru bahasa Indonesia kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan juga menggunakan metode penugasan. Metode penugasan digunakan untuk menugaskan siswa menulis cerita pendek berdasarkan pengalaman orang lain.

Metode penugasan ini dipilih untuk mengukur pemahaman siswa dan untuk menanamkan kebiasaan menulis di kalangan siswa. Selain metode penugasan, terdapat metode tanya jawab saat pembelajaran berlangsung. Metode tanya jawab juga digunakan oleh guru dalam materi menulis cerita pendek ini. Metode ini digunakan agar guru dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi yang telah diberikan.

### **3. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran pada umumnya digunakan untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran. Di Taman Madya Ibu Pawiyatan sudah tersedia fasilitas media belajar berupa LCD proyektor, namun pada pembelajaran menulis cerpen ini guru tidak menggunakannya. Berdasarkan hasil pengamatan, media pembelajaran yang digunakan guru bahasa Indonesia kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan dalam pembelajaran menulis cerpen adalah papan tulis, buku paket, dan LKS. Guru hanya menggunakan satu media saja dalam pembelajaran ini.



Gambar 11. Guru tidak menggunakan LCD proyektor yang tersedia.



#### 4. Materi Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan, guru bahasa Indonesia kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan memberikan materi pembelajaran yang bersumber dari buku paket bahasa Indonesia kelas X SMA kurikulum KTSP dan buku LKS sebagai penunjang belajar. Buku paket tersebut ditulis oleh Sri Utami, Sugiarti, dkk yang diterbitkan oleh PT. Galaxy Puspa Mega tahun 2008. Selanjutnya untuk buku penunjang belajar menggunakan LKS Aspirasi yang ditulis oleh team redaksi Dewi Indrawanti, Sutarto, dkk yg diterbitkan oleh Widya Duta Printama. Materi yang diajarkan pun sudah sesuai dengan silabus yang digunakan guru bahasa Indonesia kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta.



Gambar 12. Buku Paket dan LKS Bahasa Indonesia



Materi yang digunakan sesuai dengan indikator kompetensi yang ingin dicapai, yaitu menentukan topik yang berhubungan dengan pengalaman orang lain untuk menulis cerita pendek, menulis kerangka cerita pendek dengan memerhatikan kronologi waktu dan peristiwa, dan mengembangkan kerangka yang telah dibuat dalam bentuk cerpen (pelaku, peristiwa, latar, konflik) dengan memerhatikan pilihan kata, tanda baca, dan ejaan. Guru mengajarkan materi menulis cerpen yang meliputi unsur pembangun cerpen, pengembangan kerangka cerpen, dan penggunaan diksi, tanda baca, serta ejaan. Adapun materi tentang unsur pembangun cerpen yang dijelaskan pada siswa di antaranya tentang tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, dan amanat.

## **5. Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi atau penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan (BSNP, 2006:17). Teknik evaluasi yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta adalah teknik evaluasi penugasan. Penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan penilaian hasil. Penilaian hasil digunakan untuk mengukur keterampilan peserta didik dalam menulis cerpen. Penilaian hasil yang dimaksud yaitu dengan menilai langsung hasil karya siswa. Hasil karya yang dimaksud adalah hasil menulis cerpen siswa.



Gambar 13. Guru membaca hasil tulisan siswa.

Guru menggunakan rubrik penilaian dalam menilai hasil menulis cerpen siswa. Guru melaksanakan penilaian terhadap tulisan siswa setelah siswa mengumpulkan hasil tulisannya. Adapun hasil penulisan dapat diamati dari segi sastra dan kebahasaan. Adapun dari segi komponen sastra, yaitu tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, amanat, sudut pandang, dan gaya bahasa. Dari segi kebahasaan, yaitu ejaan, pilihan kata, dan kesesuaian isi dengan judul. Sesuai dengan hasil evaluasi yang telah dilakukan, nilai yang didapat oleh siswa semuanya mencapai ketuntasan dan tidak perlu diadakan remidi. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 60, rata-rata nilai yang didapat oleh siswa adalah 69. Sebagian besar nilai siswa memang masih disekitar nilai KKM.



Gambar 14. Guru membagikan hasil menulis siswa.

Pada saat siswa selesai menulis cerpen, guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil menulis cerpennya. Guru membaca hasil tulisan siswa secara sekilas, kemudian memilih tulisan yang baik dan membacakannya di depan kelas. Guru membagikan kembali hasil tulisan siswa dan menyuruh siswa menukarkannya dengan teman sebangku untuk kemudian dikomentari berdasarkan unsur-unsur cerpen. Hal tersebut dilakukan guru untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan, yaitu materi menulis cerpen dengan memperhatikan unsur intrinsik cerpen (tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa) dan komponen kebahasaan (ejaan, pilihan kata, kesesuaian isi dengan judul).

## **B. Pembahasan**

Bagian pembahasan ini akan memaparkan tentang hasil pelaksanaan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber materi, dan evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan di kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta. Pada bagian pembahasan ini, hasil penelitian akan dikaitkan dengan teori-teori yang telah dikaji untuk menelaah temuan yang ada.

### **1. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pembelajaran menulis cerpen kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta sudah terlaksana. Berdasarkan hasil pengamatan yang sudah penulis paparkan dalam subbab hasil penelitian, fakta-fakta yang penulis temukan saat penelitian sesuai dengan pernyataan Majid. Majid (2011: 7) mengatakan bahwa dalam melaksanakan kegiatan/proses pembelajaran, seorang guru juga harus memiliki kemampuan membuka pelajaran, mampu menyajikan materi, mampu menggunakan media/metode, mampu menggunakan alat peraga, mampu menggunakan bahasan yang komunikatif, mampu memotivasi peserta didik, mampu mengorganisasikan kegiatan pembelajaran, mampu berinteraksi dengan peserta didik secara komunikatif, mampu menyimpulkan pembelajaran, mampu memberikan umpan balik, mampu melaksanakan penilaian pembelajaran, dan mampu menggunakan waktu semaksimal mungkin.

Berdasarkan teori di atas, berikut penulis paparkan fakta di lapangan dan kaitannya dengan teori tersebut.

**1) Guru harus mampu membuka pelajaran dan berinteraksi dengan peserta didik secara komunikatif**

Saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung terjadi interaksi antara guru dan siswa. Interaksi tersebut terjadi saat bel tanda mulai pelajaran berbunyi. Siswa-siswi kelas X sudah berada di dalam kelas dan mengucapkan salam pada guru yang mulai memasuki kelas. Tanpa diberi aba-aba, ketua kelas memimpin berdoa. Selesai berdoa, guru melakukan presensi sebelum pelajaran dimulai. Sebelum memberikan materi, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Selanjutnya guru melaksanakan presensi. Selesai presensi, guru melakukan evaluasi singkat terhadap materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

**2) Guru harus mampu menyajikan materi**

Guru bahasa Indonesia kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta sudah mampu menyajikan materi sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Indikator pencapaian kompetensinya, yaitu 1) menentukan topik yang berhubungan dengan pengalaman orang lain untuk menulis cerita pendek, 2) menulis kerangka cerita pendek dengan memerhatikan kronologi waktu dan peristiwa, 3) mengembangkan kerangka yang telah dibuat dalam bentuk cerpen (pelaku, peristiwa, latar, konflik) dengan memperhatikan pilihan kata, tanda baca, dan ejaan. Tujuan dari pembelajaran KD 16.2 adalah agar 1) siswa dapat menentukan topik yang berhubungan dengan pengalaman

orang lain untuk menulis cerita pendek, 2) siswa dapat menulis kerangka cerita pendek dengan memperhatikan kronologi waktu dan peristiwa, dan 3) siswa dapat mengembangkan kerangka yang telah dibuat dalam bentuk cerpen (pelaku, peristiwa, latar, konflik) dengan memperhatikan pilihan kata, tanda baca, dan ejaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, penulis menemukan kenyataan bahwa siswa tidak tahu dengan tujuan pembelajaran KD 16.2. Hal tersebut terlihat dari jawaban siswa ketika pewawancara menanyakan tentang tujuan pembelajaran pada saat itu. Haidar misalnya, ketika ditanya apa tujuan pembelajaran menulis cerpen memberikan jawaban “singkat ringkas”. Jawaban tersebut tidak berkesinambungan dengan pertanyaan yang pewawancara ajukan. Hal yang sama juga terlihat pada jawaban Jeo ketika diberi pertanyaan yang sama. Jeo menjawab bahwa tujuan menulis cerpen agar dapat dijadikan untuk mengenang seseorang. Melisa menjawab pertanyaan pewawancara tentang tujuan menulis cerpen. Menurutnya, tujuan pembelajaran menulis cerpen untuk menuangkan pikiran atau pengalaman dalam bentuk cerita pendek. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa tidak memperhatikan guru ketika menyampaikan tujuan menulis cerpen, sehingga ketika diwawancara tidak dapat memberikan jawaban secara tepat.

### **3) Guru harus mampu menggunakan media/metode**

Dalam pembelajaran menulis cerpen, penulis melihat guru menggunakan media dan metode pembelajaran. Media yang digunakan guru adalah papan tulis, buku paket, LKS, dan contoh cerpen pilihan. Metode yang digunakan dalam

pembelajaran diantaranya metode ceramah, metode diskusi, metode penugasan, dan metode tanya jawab. Pembahasan untuk metode dan media terpapar setelah bagian ini.

#### **4) Guru harus mampu memotivasi peserta didik**

Selain mampu menggunakan media dan metode pembelajaran, guru juga mampu memotivasi siswa. Berdasarkan pengamatan, guru memberikan semangat pada siswa ketika guru memantau proses menulis cerpen oleh siswa. Sesekali guru menyemangati siswa dengan ucapan agar menghasilkan cerpen yang bagus. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara, guru mengatakan bahwa memberikan bentuk motivasi pada siswa dengan cara lain. Bentuk motivasi yang beliau maksud yaitu ketika beliau membuat soal ujian, beliau dengan sengaja menyisipkan teks hasil menulis siswa. Beliau berkata bahwa teks tersebut diambil dari karya siswa yang berupa puisi dan cerpen yang pernah dikerjakan. Dengan tindakan seperti itu siswa akan bangga dan senang karena tulisannya dimuat dalam soal ujian, sehingga siswa lebih bersemangat lagi dalam menghasilkan karya tulis sastra.

#### **5) Guru harus mampu berinteraksi dengan peserta didik secara komunikatif dan memberikan umpan balik**

Saat pembelajaran menulis cerpen berlangsung, terjadi interaksi antara guru dan siswa. Tidak sedikit siswa yang sering bertanya pada guru ketika mengalami kesulitan dan belum paham terhadap materi yang diberikan. Guru selalu memberikan umpan balik.

**6) Guru harus mampu menyimpulkan pembelajaran dan melaksanakan penilaian pembelajaran**

Diakhir pembelajaran, penulis melihat guru menyimpulkan tentang garis besar materi yang diajarkan pada hari itu. Guru juga menyampaikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya. Materi menulis cerpen ini tidak selesai dalam satu kali pertemuan, sehingga guru meminta siswa melanjutkan menulis cerpen di rumah sebagai bentuk penugasan. Sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kompetensi dasar menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain ini memang membutuhkan waktu dua kali pertemuan sehingga pada pertemuan kedua guru menagih tulisan siswa dan melakukan penilaian secara langsung.

**7) Guru harus mampu menggunakan waktu semaksimal mungkin.**

Guru sudah mampu menggunakan waktu secara maksimal. Sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi menulis cerpen ini selesai dalam dua kali pertemuan. Namun, penulis menemukan sedikit kekurangan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru. Pada alokasi waktu tertulis 4x40 menit. Guru mengatakan bahwa untuk KD 16.2 membutuhkan dua kali pertemuan. Namun, dalam langkah pembelajaran hanya terpapar langkah pertemuan pertama saja. Sehingga pada pertemuan kedua guru tidak menjalankan langkah pembelajaran sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Artinya pada pertemuan kedua guru melaksanakan pembelajaran secara spontan.



## 2. Metode Pembelajaran

Menurut Suryaman, metode dapat diartikan sebagai cara untuk menerapkan rangkaian kegiatan yang sudah dirancang untuk mencapai tujuan pengajaran (2010: 32). Sesuai dengan pendapat Suryaman tersebut, dalam pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta Taman Madya Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta, guru menggunakan metode pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran dan indikator ketercapaian kompetensi. Adapun metode yang digunakan guru adalah metode ceramah, diskusi, penugasan, dan tanya jawab. Berikut penjelasan dari masing-masing metode yang digunakan.

### a. Metode Ceramah

Berdasarkan hasil pengamatan, guru menggunakan metode ceramah sesuai dengan isi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan. Metode ceramah adalah suatu cara yang digunakan guru untuk menyajikan materi pembelajaran melalui penjelasan langsung kepada siswa. Guru bahasa Indonesia kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi menulis cerpen yang meliputi unsur pembangun cerpen (intrinsik), membuat kerangka cerpen, dan penggunaan tanda baca, ejaan, serta diksi dalam menulis cerpen.

### b. Metode Diskusi

Metode diskusi digunakan guru untuk membantu siswa memecahkan permasalahan dengan cara bertukar pikir. Dalam kompetensi dasar menulis

karangan berdasarkan pengalaman orang lain dalam cerpen ini, guru meminta siswa berdiskusi bersama teman sebangkunya untuk saling berbagi pengalaman yang pernah dialami. Hasil diskusi tersebut akan memberikan pengalaman pada siswa tentang cerita teman sebangkunya. Pengalaman tersebut membantu siswa dalam menentukan topik dan cerita yang ditulisnya.

c. Metode Penugasan

Metode penugasan diberikan kepada siswa secara individu. Guru menugaskan siswa untuk menulis cerita pendek berdasarkan pengalaman dari temannya. Guru menugaskan siswa membuat kerangka cerita terlebih dahulu, kemudian mengembangkan kerangka menjadi sebuah cerita utuh. Guru menugaskan siswa menulis cerita pendek sesuai dengan unsur pembangun cerpen dan memerhatikan aspek tanda baca, ejaan, dan diksi.

d. Metode Tanya Jawab

Berdasarkan pengamatan, pada awal pembelajaran guru bahasa Indonesia kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Yogyakarta melakukan tanya jawab tentang cerpen. Metode tanya jawab yang dilakukan tersebut untuk menggali pengetahuan awal siswa mengenai materi menulis cerpen. Selain guru, siswa juga sering bertanya tentang materi yang belum dipahami. Guru merespon siswa dengan memberikan jawaban sesuai dengan pertanyaan siswa.

### 3. Media Pembelajaran

Menurut Soeparno (1988: 1), media adalah suatu alat yang dipakai sebagai saluran (*channel*) untuk menyampaikan suatu pesan (*message*) atau informasi dari suatu sumber (*resource*) kepada penerima pesan (*receiver*). Media dalam sebuah pembelajaran dapat membantu peserta didik menjadi lebih produktif dan berhasil dalam belajarnya. Berdasarkan pengertian Soeparno, maka dapat dikatakan bahwa media memiliki peran penting dalam penyampaian suatu informasi.

Guru bahasa Indonesia kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta menggunakan media saat proses pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran menulis cerpen adalah buku paket, LKS, contoh cerpen pilihan, dan papan tulis. Guru menggunakan empat media dalam proses pembelajaran menulis cerpen. Penggunaan media buku paket, LKS, dan contoh cerpen juga dapat digolongkan sebagai media cetak (media tradisional) seperti yang diungkapkan oleh Seels & Glasgow (dalam Arsyad, 2011: 33). Berdasarkan penjelasan Soeparno tersebut, berarti guru sudah cukup kreatif dan mendukung pembelajaran dengan menggunakan/memanfaatkan media.

### 4. Materi Pembelajaran

Materi yang diajarkan guru bahasa Indonesia kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta semester dua ini sudah sesuai dengan silabus. Adapun standar kompetensinya adalah mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain ke dalam cerpen. Standar kompetensi tersebut difokuskan pada

kompetensi dasar menulis karangan berdasarkan kehidupan orang lain dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar). Indikator yang ingin dicapai dalam kompetensi dasar tersebut tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Materi yang digunakan sudah sesuai dengan indikator kompetensi yang ingin dicapai, yaitu menentukan topik yang berhubungan dengan kehidupan orang lain untuk menulis cerita pendek, menulis kerangka cerita pendek dengan memperhatikan kronologi waktu dan peristiwa, dan mengembangkan kerangka yang telah dibuat dalam bentuk cerpen (pelaku, peristiwa, latar, konflik) dengan memperhatikan pilihan kata, tanda baca, dan ejaan.

Di awal pembelajaran guru memberikan pengertian cerita pendek pada siswa. Selanjutnya guru mengajarkan materi menulis cerpen yang meliputi unsur pembangun cerpen, pengembangan kerangka cerpen, dan penggunaan diksi, tanda baca, serta ejaan. Adapun materi tentang unsur pembangun cerpen yang dijelaskan pada siswa diantaranya tentang tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, dan amanat. Materi tersebut sesuai dengan pemaparan Thahar (1999: 9) bahwa secara umum cerpen terdiri atas tema, alur, tokoh dan penokohan, dan latar.

Sebelum memulai menulis cerpen, guru mengajarkan para siswa agar membuat kerangka terlebih dahulu. Guru memberikan tahap-tahap dalam membuat kerangka cerita pendek, yaitu menentukan tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, amanat, dan gaya bahasa. Setelah menjelaskan tentang teori menulis cerita pendek, guru memberikan contoh teks cerita pendek pada siswa. Contoh cerita pendek yang digunakan guru diambil dari kumpulan cerpen *Kompas*. Adapun judul cerita pendek yang digunakan untuk contoh adalah *Malaikat Kecil*

karya Indra Tranggono. Selain contoh cerpen, guru juga menggunakan sumber materi dari buku paket bahasa Indonesia kelas X SMA kurikulum KTSP dan buku LKS sebagai penunjang belajar.

Materi penggunaan tanda baca, ejaan, dan diksi tidak dijelaskan secara langsung di depan kelas oleh guru. Untuk materi penggunaan tanda baca, ejaan, dan diksi dilakukan guru dengan cara menjelaskan satu per satu pada siswa. Adapun materi tersebut dijelaskan secara langsung ketika siswa sedang menulis cerpen. Guru mengecek satu per satu tulisan siswa dan memberikan bimbingan apabila ada siswa yang salah dalam menggunakan tanda baca, ejaan, dan diksi.

Berdasarkan pengamatan, materi yang diberikan guru sudah sesuai dengan teori yang disampaikan Suryobroto. Menurut Suryobroto (1986:13), materi pengajaran itu dipilih dan ditetapkan dengan pertimbangan dan memperhatikan masalah-masalah, antara lain (1) tujuan yang akan dicapai agar relevan, (2) tingkat kemampuan berpikir murid, (3) ruang lingkup (scope) serta urut-urutannya perlu disusun agar sistematis dan jelas, (4) waktu dan perlengkapan juga perlu diperhatikan.

Berdasarkan pemaparan Suryobroto di atas, guru sudah memerhatikan tujuan pembelajaran sehingga materi yang diberikan sudah sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Guru sudah menyampaikan materi sesuai dengan kemampuan siswa. Adapun untuk siswa yang masih kesulitan mencerna materi, guru memberikan bimbingan khusus sampai siswa paham. Secara praktik guru sudah sangat sistematis dalam menjelaskan materi. Dalam kompetensi menulis cerpen ini guru memulai dengan materi pengertian cerita pendek, unsur

pembangun cerpen, contoh cerpen, kerangka cerpen, dan mengembangkan kerangka menjadi sebuah cerita pendek.

## **5. Evaluasi Pembelajaran**

Kompetensi dasar menulis karangan berdasarkan pengalaman orang lain dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar) ini memiliki tiga indikator, yaitu 1) menentukan topik yang berhubungan dengan pengalaman orang lain untuk menulis cerita pendek, 2) menulis kerangka cerita pendek dengan memperhatikan kronologi waktu dan peristiwa, 3) mengembangkan kerangka yang telah dibuat dalam bentuk cerpen (pelaku, peristiwa, latar, konflik) dengan memperhatikan pilihan kata, tanda baca, dan ejaan. Untuk mengukur apakah siswa dapat mencapai indikator yang telah ditentukan, guru melakukan evaluasi.

Menurut Ralph Tyler (dalam Arikunto, 2009:3), evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Evaluasi yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta adalah evaluasi penugasan. Dalam pedoman umum Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) (dalam Arifin, 2012: 60), teknik penugasan ini dapat dilakukan dengan model proyek yang berupa sejumlah kegiatan yang dirancang, dilakukan, dan diselesaikan oleh peserta didik di luar kegiatan kelas dan harus dilaporkan baik secara tertulis maupun lisan. Penugasan ini dapat pula berbentuk tugas rumah yang harus diselesaikan peserta didik.

Dalam evaluasi menulis cerpen ini, guru menugaskan siswa secara individu untuk membuat cerpen. Adapun cerpen yang ditulis harus sesuai dengan kompetensi dasar yang diajarkan, yaitu menulis cerita pendek berdasarkan pengalaman orang lain. Guru melaksanakan penilaian terhadap tulisan siswa setelah siswa mengumpulkan hasil tulisannya. Adapun hasil penulisan dapat diamati dari segi sastra dan kebahasaan. Adapun dari segi komponen sastra, yaitu tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, amanat, sudut pandang, dan gaya bahasa. Dari segi kebahasaan, yaitu ejaan, pilihan kata, dan kesesuaian isi dengan judul. Guru memberikan penilaian sesuai dengan pedoman penilaian yang ada dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Dari segi komponen sastra, guru menilai tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, amanat, sudut pandang, dan gaya bahasa cerpen yang ditulis siswa. Penilaian tersebut dengan kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Hal yang sama juga dilakukan ketika menilai dari segi komponen kebahasaan. Guru memberikan kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang yang kemudian dikonversi dalam bentuk angka (1 sampai dengan 4). Berikut tabel pedoman penilaian yang terlampir di RPP, yang digunakan guru untuk menilai hasil tulisan siswa.

Aspek yang Dinilai	Skor	Nilai	Keterangan
Komponen Sastra		<div>Total skor x 100</div> <div>36</div>	<div>4 = Sangat baik</div> <div>3 = Baik</div> <div>2 = Cukup</div> <div>1 = Kurang</div>
Tema	1 s.d 4		
Tokoh	1 s.d 4		
Alur	1 s.d 4		
Latar	1 s.d 4		
Sudut Pandang	1 s.d 4		
Gaya bahasa	1 s.d 4		
Komponen Kebahasaan			
Ejaan	1 s.d 4		
Pilihan Kata	1 s.d 4		
Kesesuaian isi dengan judul	1 s.d 4		

Tabel 1. Pedoman Penilaian

Penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan penilaian hasil. Penilaian hasil digunakan untuk mengukur keterampilan peserta didik dalam menulis cerpen. Penilaian hasil yang dimaksud yaitu dengan menilai langsung hasil karya siswa. Hasil karya yang dimaksud adalah hasil menulis cerpen siswa berdasarkan pengalaman orang lain.

Berdasarkan pengamatan, peneliti menemukan beberapa aspek komponen menulis cerpen yang membuat nilai siswa kurang maksimal. Aspek tersebut terdapat pada komponen kebahasaan. Pada komponen kebahasaan aspek ejaan dan pilihan kata, siswa mendapat skor yang kurang maksimal. Rata-rata siswa hanya mendapat skor 2 untuk aspek tersebut. Berarti siswa belum



menguasai materi ejaan dan pilihan kata dalam menulis cerpen.

Pada komponen sastra aspek alur, latar, dan gaya bahasa, siswa juga hanya mendapat skor dikisaran 2 dan 3 saja. Berarti dalam menulis cerpen, siswa belum mampu menggunakan alur yang jelas dan mendeskripsikan latar dengan detail. Adapun pada aspek gaya bahasa menunjukkan bahwa siswa belum mampu menggunakan gaya bahasa dalam cerpen. Berdasarkan pengamatan hasil menulis cerpen, siswa hanya menulis peristiwa saja, sehingga aspek gaya bahasa dalam unsur intrinsik cerpen belum terlihat secara jelas. Beberapa aspek yang sudah cukup dikuasai siswa dalam menulis cerpen, yaitu tema, tokoh, sudut pandang, dan judul yang sudah sesuai dengan isi. Namun, dalam penggunaan sudut pandang siswa masih banyak yang menggunakan sudut pandang dari sudut pandang orang pertama.

Sesuai dengan hasil evaluasi yang telah dilakukan, nilai yang didapat oleh siswa semuanya mencapai ketuntasan dan tidak perlu diadakan remidi. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 60, rata-rata nilai yang didapat oleh siswa adalah 69. Sebagian besar nilai siswa memang disekitar nilai KKM. Hal tersebutlah yang membuat guru khawatir. Harapan guru agar semua siswa mampu menulis cerpen yang sempurna dan produktif belum dapat terwujud. Namun guru cukup puas karena siswa sudah mampu melampaui KKM.

Dalam sesi wawancara, guru mengatakan bahwa mengalami hambatan ketika mengajarkan keterampilan menulis cerita pendek tersebut. Menurut beliau, hambatan paling besar adalah pada pemahaman siswa yang kurang. Siswa kurang paham terhadap unsur-unsur intrinsik dalam cerita pendek. Dengan demikian,

hasil menulis siswa pun tidak dapat dikategorikan sebagai tulisan yang maksimal. Menurut beliau, siswa hanya menulis peristiwa saja, seperti cerita curahan hati. Jadi siswa menulis ceritanya sendiri dan menjadi tokohnya sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, siswa juga mengatakan bahwa memang masih kesulitan dalam memahami unsur intrinsik cerpen maupun menuangkan ide cerita ke dalam sebuah tulisan. Siswa kesulitan pula ketika berhadapan dengan pilihan kata dan tentang ejaan. Hal tersebut diungkapkan oleh Jeo, Haidar, dan Melisa saat wawancara. Jeo memberikan saran agar guru lebih mendalam lagi ketika mengajarkan menulis cerpen terutama dalam materi ejaan dan kata. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Haidar. Haidar mengatakan bahwa apabila perlu, materi menulis cerpen selalu diulang dalam pembelajaran, sedangkan Melisa menyarankan agar guru lebih mengembangkan lagi kemampuannya dalam mengajar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab ini akan memaparkan simpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Dalam bab ini juga terdapat saran dari peneliti yang diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang bersangkutan.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan terhadap proses pembelajaran keterampilan menulis cerpen kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta pada KD.16.2, dapat ditarik beberapa simpulan ditinjau dari komponen pembelajaran yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu pelaksanaan pembelajaran, metode, media, materi dan evaluasi pembelajaran. Simpulan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen KD 16.2 kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta sudah berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang guru buat. Guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, dan mengadakan refleksi di akhir pembelajaran, meski terdapat hambatan berupa sulitnya memahami unsur intrinsik cerpen pada siswa. Terdapat kekurangan/kesalahan dalam pelaksanaan pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran di pertemuan kedua. Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua tidak tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada

pertemuan kedua guru melaksanakan pembelajaran tanpa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menulis kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta adalah kombinasi empat metode, yaitu metode ceramah, diskusi, penugasan, dan tanya jawab. Penggunaan empat metode tersebut sesuai dengan yang telah tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat guru.
3. Guru mendukung pembelajaran dengan menggunakan/memanfaatkan media. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen adalah papan tulis dan media cetak berupa buku paket, LKS, dan contoh cerpen.
4. Materi yang digunakan guru sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi. Materi yang diberikan, yaitu pengertian cerpen, unsur intrinsik cerpen, ejaan, dan pilihan kata.
5. Guru bahasa Indonesia kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta melakukan evaluasi dengan teknik penugasan dan penilaian hasil. Penugasan berupa tugas menulis cerpen secara individu. Penilaian hasil berupa menilai hasil menulis cerpen siswa yang dinilai menggunakan pedoman penilaian yang tercantum di RPP. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, nilai yang didapat oleh siswa semuanya mencapai ketuntasan minimal. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 60, rata-rata nilai yang didapat oleh siswa adalah 69.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh serta pembahasan yang telah dilaksanakan, dapat disampaikan beberapa saran.

1. Bagi guru Bahasa Indonesia, khususnya guru Bahasa Indonesia kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta penulis berharap agar:

- a) Guru lebih teliti dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sehingga tidak ada satu pun poin-poin dalam pelaksanaan pembelajaran yang tertinggal atau tidak tercantum.
- b) Guru diharapkan mengajar sesuai dengan pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat.
- c) Guru dapat menggunakan dan menambah metode pembelajaran yang lain sehingga siswa lebih bersemangat dan mampu menyerap materi secara maksimal sehingga siswa mampu menghasilkan tulisan yang lebih bagus.
- d) Guru dapat menggunakan secara maksimal berbagai media yang ada di sekolah dan menambah media dalam kegiatan belajar mengajar sehingga siswa lebih mudah dalam menyerap dan memahami materi. Dengan demikian, diharapkan siswa mampu memahami materi yang disampaikan guru dengan baik dan mendapat nilai yang sempurna.

## 2. Bagi siswa

Bagi siswa, penulis berharap siswa lebih fokus, semangat, dan memerhatikan guru saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu, siswa diharapkan membiasakan membaca berbagai karya sastra agar wawasan dan pengalaman bertambah sehingga dapat menulis karya sastra yang lebih baik serta termotivasi menjadi penulis yang produktif dan menghasilkan karya-karya yang bagus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: CV Alfabeta.
- Akhadiah, dkk. 1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bahri, Syaiful dan Azwan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BSNP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Enre, Fachruddin Ambo. 1988. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Nastiti, 2009. Modul Bahasa Indonesia Kelas 10.  
<http://nastiti-sr.blogspot.co.id/2009/04/modul-bahasa-indonesia-kelas-10.html> (diunduh: Sabtu, 12 Maret 2016, pukul 19.54 WIB)
- Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Soeparno. (1988). *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: PT Intan-Pariwara.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.

- Sukardi. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sumardjo, Jacob. 2001. *Beberapa Petunjuk Menulis Cerpen*. Bandung: Mitra Kencana.
- Supriyoko, 2006. Taman Siswa dan Konsepnya.  
<https://ideguru.wordpress.com/2010/02/19/taman-siswa-dan-konsepnya/>  
 (diunduh: Sabtu, 12 Maret 2016, pukul 18.46 WIB)
- Suriamiharja, dkk. 1996. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Suryaman, Maman. 2010. *Diktat Mata Kuliah: Strategi Pembelajaran Sastra*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suwarna, Dadan. 2012. *Trik Menulis Pusi, Cerpen, Resensi Buku, Opini, dan Esai*. Tangerang: Jelajah Nusa.
- Syarif, Elina, dkk. 2009. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Thahar, Haris Effendi. 1999. *Kiat Menulis Cerita Pendek*. Bandung: Angkasa.



# LAMPIRAN

## **Lampiran 1. Pedoman dan Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran**

### LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah :  
 Alamat Sekolah :  
 Kelas :  
 Jumlah Siswa ketika diamati :  
 Tanggal Observasi :  
 Waktu Pengamatan :  
 Nama Pengamat :

#### HASIL OBSERVASI

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
<b>Perangkat Pembelajaran</b>		
1	Silabus	
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	
<b>Kegiatan Pembelajaran</b>		
1	Membuka Pelajaran	
2	Tujuan Pembelajaran	
3	Materi Pembelajaran	
4	Penyajian Materi	
5	Kendala Penyajian Materi	
6	Metode dan Teknik Pembelajaran	
7	Media Pembelajaran	
8	Evaluasi Pembelajaran	
9	Penggunaan Bahasa	
10	Cara Memotivasi Siswa	
11	Teknik Bertanya	
12	Teknik Pengelolaan Kelas	
13	Menutup Pelajaran	
<b>Perilaku Siswa</b>		
1	Respon Siswa terhadap Materi	
2	Respon Siswa terhadap Penyampaian Guru	
3	Perhatian Siswa terhadap Proses Pembelajaran	
4	Respon Siswa terhadap Media Pembelajaran	
5	Respon Siswa terhadap Evaluasi Pembelajaran	
4	Interaksi Antarsiswa	

### LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

**Nama Sekolah** : Taman Madya Ibu Pawiyatan Yogyakarta  
**Alamat Sekolah** : Jalan Tamansiswa 25D Yogyakarta  
**Kelas** : X  
**Jumlah Siswa ketika diamati** : 20  
**Tanggal Observasi** : Senin, 28 Maret 2016  
**Waktu Pengamatan** : 07.45 – 09.15  
**Nama Pengamat** : Joko Prayitno

### HASIL OBSERVASI

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
<b>Perangkat Pembelajaran</b>		
1	Silabus	Guru membuat silabus.
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Guru membuat RPP.
<b>Kegiatan Pembelajaran</b>		
1	Membuka Pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan baik, yaitu dengan berdoa, melakukan salam, dan presensi, serta melakukan evaluasi singkat terhadap pertemuan sebelumnya.
2	Tujuan Pembelajaran	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
3	Materi Pembelajaran	Guru menyampaikan materi sesuai dengan RPP.
4	Penyajian Materi	Guru menyajikan materi diambil dari contoh cerpen dan bantuan buku paket serta LKS.
5	Kendala Penyajian Materi	Tidak ada kendala dalam penyampaian materi.
6	Metode Pembelajaran	Guru menggunakan metode ceramah, diskusi, penugasan, dan tanya jawab, namun metode ceramah lebih dominan selama proses pembelajaran.
7	Media Pembelajaran	Guru menggunakan media papan tulis dan media cetak berupa buku paket serta LKS.
8	Evaluasi Pembelajaran	Guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan mengulang materi pertemuan sebelumnya dan mengoreksi hasil menulis cerpen oleh siswa.

9	Penggunaan Bahasa	Guru menggunakan bahasa Indonesia dan sedikit bahasa daerah saat mengajar agar kondisi kelas lebih santai.
10	Cara Memotivasi Siswa	Memberikan pujian kepada siswa yang menulis cerpen dengan bagus dan memberi semangat dengan kata-kata agar siswa tetap rajin menulis terutama cerpen.
11	Pengelolaan Kelas	Guru mengelola kelas dengan cukup baik, namun belum sepenuhnya dapat disebut kondusif karena siswa sering membuat kegaduhan.
12	Menutup Pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan memberikan tugas dan salam.
<b>Perilaku Siswa</b>		
1	Respon siswa terhadap materi	Respon siswa terhadap materi baik.
2	Respon siswa terhadap penyampaian guru	Respon siswa terhadap penyampaian guru, baik.
3	Perhatian siswa terhadap proses pembelajaran	Respon siswa terhadap proses pembelajaran cukup baik walaupun ada beberapa siswa yang kurang fokus..
4	Respon siswa terhadap media pembelajaran	Respon siswa terhadap media yang digunakan guru cukup baik, walaupun guru tidak memaksimalkan media yang tersedia seperti LCD.
5	Respon siswa terhadap evaluasi pembelajaran	Respon siswa terhadap evaluasi pembelajaran baik.
6	Interaksi antarsiswa	Interaksi antarsiswa baik, terlihat dari antusias mereka dalam menceritakan pengalaman mereka kepada teman sebangku.
7	Interaksi siswa dengan guru	Interaksi siswa dengan guru baik, terlihat dari beberapa siswa yang bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan.

### LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

**Nama Sekolah** : aman Madya Ibu Pawiyatan Yogyakarta  
**Alamat Sekolah** : Jalan Tamansiswa 25D Yogyakarta  
**Kelas** : X  
**Jumlah Siswa ketika diamati** : 23  
**Tanggal Observasi** : Kamis, 31 Maret 2016  
**Waktu Pengamatan** : 10.20 – 11.50  
**Nama Pengamat** : Joko Prayitno

### HASIL OBSERVASI

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
<b>Perangkat Pembelajaran</b>		
1	Silabus	Guru membuat silabus.
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Guru membuat RPP.
<b>Kegiatan Pembelajaran</b>		
1	Membuka Pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan baik, yaitu dengan memberi salam dan melakukan presensi.
2	Tujuan Pembelajaran	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
3	Materi Pembelajaran	Guru menyampaikan materi sesuai dengan RPP.
4	Penyajian Materi	Guru menyajikan materi diambil dari contoh cerpen dan bantuan buku paket serta LKS.
5	Kendala Penyajian Materi	Tidak ada kendala dalam penyajian materi.
6	Metode Pembelajaran	Guru menggunakan metode ceramah, diskusi, penugasan, dan tanya jawab, namun metode ceramah dan penugasan lebih dominan selama proses pembelajaran.
7	Media Pembelajaran	Guru menggunakan media papan tulis dan media cetak berupa buku, walaupun belum memaksimalkan media yang tersedia seperti LCD.
8	Evaluasi Pembelajaran	Guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan mengulang materi dan mengoreksi hasil menulis cerpen oleh siswa.
9	Penggunaan Bahasa	Guru menggunakan bahasa Indonesia dan sedikit bahasa daerah saat mengajar agar tercipta suasana keakraban.

10	Cara Memotivasi Siswa	Memberikan semangat dengan kata-kata agar siswa tetap rajin menulis terutama cerpen dan menulis karya sastra lainnya.
11	Pengelolaan Kelas	Guru mengelola kelas dengan cukup baik, namun belum sepenuhnya dapat disebut kondusif karena siswa sering membuat kegaduhan.
12	Menutup Pelajaran	Guru menutup pelajaran baik, yaitu dengan evaluasi singkat materi pelajaran apa saja yang telah didapatkan siswa dan memberi salam.
<b>Perilaku Siswa</b>		
13	Respon siswa terhadap materi	Respon siswa terhadap materi baik.
14	Respon siswa terhadap penyampaian guru	Respon siswa terhadap penyampaian guru baik.
15	Perhatian siswa terhadap proses pembelajaran	Respon siswa terhadap proses pembelajaran cukup baik, tetapi masih ada beberapa siswa yang kurang fokus selama proses pembelajaran.
16	Respon siswa terhadap media pembelajaran	Respon siswa terhadap media yang digunakan guru cukup baik, walaupun guru tidak memaksimalkan media yang tersedia seperti LCD.
17	Respon siswa terhadap evaluasi pembelajaran	Respon siswa terhadap evaluasi pembelajaran baik.
18	Interaksi antarsiswa	Interaksi antarsiswa baik.
19	Interaksi siswa dengan guru	Interaksi siswa dengan guru baik, terlihat dari keaktifan beberapa siswa yang bertanya kepada guru saat mendapatkan masalah dalam menulis.

## **Lampiran 2. Pedoman dan Lembar Observasi Kegiatan Guru**



**Lembar Observasi Kegiatan Guru dalam Proses Pembelajaran**  
**KD. 16.2. Menulis Karangan Berdasarkan Pengalaman Orang Lain**  
 (pelaku, peristiwa, latar)  
 di Kelas X Taman Madya Ibu Pawaiyatan Yogyakarta  
 (Hari..., Tanggal...)

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan		
		Ada	Tidak	Catatan
<b>1.</b>	<b>Materi Pembelajaran Menulis</b>			
	<b>a.Langkah-langkah Pembelajaran</b>			
	1) Membuka pelajaran			
	2) Penguasaan kelas			
	3) Menyampaikan materi pelajaran			
	4) Prapenulisan			
	5) Penulisan			
	6) Revisi/evaluasi			
	7) Menutup pelajaran			
	<b>b.Tujuan Pembelajaran Menulis</b>			
	1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
	2) Guru menyampaikan indikator pembelajaran			
	<b>c. Jenis-Jenis Bahan Ajar</b>			
	1) Buku Paket			
	2) LKS			
	3) Buku Pelengkap			
	4) Pengadaan sendiri (fotokopi naskah, artikel, surat, cerpen, atau koran)			
<b>2</b>	<b>Metode Pembelajaran Menulis</b>			
	a. Ceramah			
	b. Diskusi			
	c. Demonstrasi			
	d. Simulasi			
	e. Penugasan			
	f. Tanya jawab			
<b>3</b>	<b>Media Pembelajaran Menulis</b>			
	a. Media Cetak			
	b. Media Audio			
	c. Media Audio-visual			
	d. Papan tulis			
<b>4</b>	<b>Evaluasi Pembelajaran Menulis</b>			
	a. Penilaian Proses			
	b. Penilaian Hasil			

Keterangan:

Kolom “Ada” dan “Tidak” diisi dengan tanda centang ( )

**Lembar Observasi Kegiatan Guru dalam Proses Pembelajaran**  
**KD. 16.2. Menulis Karangan Berdasarkan Pengalaman Orang Lain (pelaku, peristiwa, latar)**  
**di Kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Yogyakarta**  
**(Senin, 28 Maret 2016)**

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan		
		Ada	Tidak	Catatan
1.	<b>Materi Pembelajaran Menulis</b>			
	<b>a.Langkah-langkah Pembelajaran</b>			
	1) Membuka pelajaran			Guru membuka pelajaran dengan salam, presensi dan melakukan evaluasi singkat terkait materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
	2) Penguasaan kelas			Guru cukup menguasai kelas dan menegur siswa yang ramai secara langsung dengan memanggil nama siswa tersebut, namun masih ada beberapa siswa yang ramai sehingga kelas masih kurang terkondisi.
	3) Menyampaikan materi pelajaran			Guru menyampaikan materi secara singkat karena materi menulis cerpen sudah diberikan pada pertemuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi.
	4) Prapenulisan			Guru menyuruh siswa untuk saling bercerita tentang pengalaman pribadi kepada teman sebangku untuk bahan tulisan cerpen yang akan mereka tulis.
	5) Penulisan			Guru menugaskan siswa membuat kerangka cerpen berdasarkan pengalaman yang diceritakan teman sebangku mereka, setelah kerangka jadi guru menyuruh siswa mengembangkan kerangka tersebut menjadi sebuah cerpen, dengan catatan 1 poin kerangka menjadi 1 paragraf minimal 3 kalimat.
	6) Revisi/evaluasi			Guru mengevaluasi hasil kerangka cerpen secara sekilas yang siswa buat dengan mendatangi meja siswa.
	7) Menutup pelajaran			Guru menutup pelajaran dengan memberi penugasan menulis cerpen diselesaikan di rumah dan mengucapkan salam.

	<b>b. Tujuan Pembelajaran Menulis</b>			
	1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan RPP.
	2) Guru menyampaikan indikator pembelajaran			Guru menyampaikan indikator pembelajaran sesuai dengan RPP.
	<b>c. Jenis-Jenis Bahan Ajar</b>			
	1) Buku Paket			Guru menggunakan sumber buku paket untuk materi pembelajaran unsur langkah menulis dan contoh cerpen.
	2) LKS			Guru menggunakan sumber LKS untuk materi pembelajaran unsur langkah menulis dan contoh cerpen.
	3) Buku Pelengkap			-
	4) Pengadaan sendiri (fotokopi naskah, artikel, surat, cerpen, atau koran)			Guru menyediakan fotokopi contoh cerpen pilihan.
	<b>2 Metode Pembelajaran Menulis</b>			
	g. Ceramah			Metode ceramah terlihat lebih dominan digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi dan pelaksanaan pembelajaran
	h. Diskusi			Guru menyuruh siswa untuk saling berdiskusi, ketika mengalami kesulitan siswa dapat bertanya kepada guru dan mendiskusikanya
	i. Demonstrasi			-
	j. Simulasi			-
	k. Penugasan			Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat kerangka dan mengembangkanya menjadi sebuah cerpen dengan memperhatikan unsur cerpen.
	l. Tanya jawab			Guru melakukan tanya jawab tentang unsur apa saja yang perlu diperhatikan dalam menulis cerpen.

<b>3</b>	<b>Media Pembelajaran Menulis</b>			
	e. Media Cetak			Guru menggunakan buku paket dan LKS yang memuat contoh cerpen.
	f. Media Audio			-
	g. Media Audio-visual			-
	h. Papan tulis			Guru menggunakan papan tulis untuk menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran menulis cerpen.
<b>4</b>	<b>Evaluasi Pembelajaran Menulis</b>			
	a. Penilaian Proses			Guru memberikan penilaian proses kepada siswa melalui pengamatan beliau selama proses penulisan cerpen.
	b. Penilaian Hasil			-

Keterangan:

Kolom “Ada” dan “Tidak” diisi dengan tanda centang ( )

**Lembar Observasi Kegiatan Guru dalam Proses Pembelajaran**  
**KD. 16.2. Menulis Karangan Berdasarkan Pengalaman Orang Lain (pelaku, peristiwa, latar)**  
**di Kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Yogyakarta**  
**(Kamis, 31 Maret 2016)**

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan		
		Ada	Tidak	Catatan
1.	<b>Materi Pembelajaran Menulis</b>			
	<b>a.Langkah-langkah Pembelajaran</b>			
	1) Membuka pelajaran			Guru membuka pelajaran dengan salam, presensi dan melakukan evaluasi singkat terkait materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
	2) Penguasaan kelas			Guru cukup menguasai kelas dan menegur siswa yang ramai secara langsung serta memberikan ancaman penyitaan <i>handphone</i> kepada siswa yang tidak fokus kepelajaran, namun masih ada beberapa siswa yang ramai sehingga kelas masih kurang terkondisi.
	3) Menyampaikan materi pelajaran			Guru menyampaikan materi secara singkat karena materi menulis cerpen sudah diberikan pada pertemuan sebelumnya.
	4) Prapenulisan			Guru menyuruh siswa membaca tulisan mereka masing-masing sebelum menulis kembali dilembar yang telah guru bagikan.
	5) Penulisan			Guru menyuruh menulis ulang cerpen mereka setelah mereka baca dan evaluasi masing-masing dikertas yang guru bagikan.
	6) Revisi/evaluasi			Guru menyuruh siswa membaca dan mengevaluasi dengan cara memberikan komentar hasil menulis cerpen teman sebangku mereka. Guru tidak menyuruh siswa membuat cerpen lagi setelah pertemuan kedua pada KD 16.2 dilaksanakan.
	7) Menutup pelajaran			Guru menutup dengan memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap semangat dalam menulis dan mengucapkan salam.

	<b>b. Tujuan Pembelajaran Menulis</b>			
	1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan RPP.
	2) Guru menyampaikan indikator pembelajaran			Guru menyampaikan indikator pembelajaran sesuai dengan RPP.
	<b>c. Jenis-Jenis Bahan Ajar</b>			
	1) Buku Paket			Guru menggunakan contoh cerpen dalam buku paket untuk siswa mengevaluasi cerpen mereka dan mengomentari cerpen teman sebangku.
	2) LKS			Guru menggunakan contoh cerpen dalam LKS untuk siswa mengevaluasi cerpen mereka dan mengomentari cerpen teman sebangku.
	3) Buku Pelengkap			-
	4) Pengadaan sendiri (fotokopi naskah, artikel, surat, cerpen, atau koran)			-
<b>2</b>	<b>Metode Pembelajaran Menulis</b>			
	m. Ceramah			Metode ceramah masih terlihat lebih dominan digunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran pertemuan kedua dalam KD 16.2
	n. Diskusi			-
	o. Demonstrasi			-
	p. Simulasi			-
	q. Penugasan			Guru menyuruh siswa mengevaluasi dan merevisi cerpen mereka dikelas.
	r. Tanya jawab			Guru melakukan tanya jawab untuk mengevaluasi materi yg sudah disampaikan.

<b>3</b>	<b>Media Pembelajaran Menulis</b>			
	i. Media Cetak			Buku paket dan LKS
	j. Media Audio			-
	k. Media Audio-visual			-
	l. Papan tulis			Guru menggunakan papan tulis untuk menyampaikan apa saja yang perlu mereka komentari dalam tulisan cerpen teman sebangku.
<b>4</b>	<b>Evaluasi Pembelajaran Menulis</b>			
	a. Penilaian Proses			Guru memberikan penilaian proses kepada siswa melalui pengamatan beliau selama proses penulisan cerpen mereka yang telah mereka baca dan evaluasi.
	b. Penilaian Hasil			Guru memberikan penilaian hasil terhadap penulisan cerpen siswa.

Keterangan:

Kolom “Ada” dan “Tidak” diisi dengan tanda centang ( )

## **Lampiran 3. Pedoman dan Lembar Observasi Kegiatan Siswa**



**Pedoman Observasi Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia**  
**KD. 16.2. Menulis Karangan Berdasarkan Pengalaman Orang Lain (pelaku,**  
**peristiwa, latar) di Kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Yogyakarta**  
**(hari..., tanggal...)**

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan
1	Respon siswa ketika guru membuka pembelajaran	
2	Respon siswa terhadap materi yang disampaikan guru	
3	Respon siswa terhadap metode yang dilakukan guru	
4	Respon siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan guru	
5	Respon siswa terhadap evaluasi pembelajaran menulis cerpen	
4	Keaktifan siswa	
5	Interaksi siswa dengan guru	
6	Interaksi siswa dengan materi	
7	Interaksi antarsiswa	

Kolom “Hasil Pengamatan” diisi dengan kode huruf:

**SB** : sangat baik  
**B** : baik  
**C** : cukup  
**K** : kurang

**Lembar Observasi Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia**  
**KD. 16.2. Menulis Karangan Berdasarkan Pengalaman Orang Lain (pelaku,**  
**peristiwa, latar) di Kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Yogyakarta**  
**(Senin, 28 Maret 2016)**

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan
1	Respon siswa ketika guru membuka pembelajaran	B
2	Respon siswa terhadap materi yang disampaikan guru	B
3	Respon siswa terhadap metode yang dilakukan guru	C
4	Respon siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan guru	C
5	Respon siswa terhadap evaluasi pembelajaran menulis cerpen	B
4	Keaktifan siswa	B
5	Interaksi siswa dengan guru	B
6	Interaksi siswa dengan materi	C
7	Interaksi antarsiswa	B

Kolom “Hasil Pengamatan” diisi dengan kode huruf:

**SB** : sangat baik

**B** : baik

**C** : cukup

**K** : kurang

**Lembar Observasi Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia**  
**KD. 16.2. Menulis Karangan Berdasarkan Pengalaman Orang Lain (pelaku, peristiwa, latar) di Kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Yogyakarta**  
**(Kamis, 31 Maret 2016)**

<b>No.</b>	<b>Aspek yang Diamati</b>	<b>Hasil Pengamatan</b>
1	Respon siswa ketika guru membuka pembelajaran	C
2	Respon siswa terhadap materi yang disampaikan guru	B
3	Respon siswa terhadap metode yang dilakukan guru	B
4	Respon siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan guru	B
5	Respon siswa terhadap evaluasi pembelajaran menulis cerpen	B
4	Keaktifan siswa	C
5	Interaksi siswa dengan guru	B
6	Interaksi siswa dengan materi	C
7	Interaksi antarsiswa	C

Kolom “Hasil Pengamatan” diisi dengan kode huruf:

**SB** : sangat baik

**B** : baik

**C** : cukup

**K** : kurang

## **Lampiran 4. Catatan Lapangan**

### CATATAN LAPANGAN

**Hari/Tanggal : Senin, 28 Maret 2016**  
**Waktu : 07.35 – 09.15**  
**Lokas : Ruang kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Yogyakarta**

### HASIL CATATAN LAPANGAN

- Pelajaran dimulai setelah upacara bendera hari Senin.
- Guru memasuki kelas dan tanpa menunggu perintah, ketua kelas memimpin doa bersama sebelum memulai pelajaran.
- Siswa mengucapkan selamat pagi pada guru dan guru merespon salam siswa.
- Guru melakukan presensi sebelum memulai pelajaran dan terdapat beberapa siswa tidak masuk sekolah karena sakit dan tanpa ijin.
- Guru melakukan evaluasi singkat terkait materi yang diajarkan dipertemuan sebelumnya.
- Guru menuliskan dan menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
- Guru menerangkan secara singkat materi menulis cerpen yang terbagi menjadi pengertian cerpen, unsur-unsur cerpen dan langkah menulis cerpen.
- Guru memberikan contoh cerpen.
- Guru menyuruh siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk saling menceritakan pengalaman pribadi masing-masing.
- Guru mendekati beberapa siswa yang kesulitan mencertiakan pengalaman mereka.
- Guru terlihat berinteraksi dengan siswa dengan cara memberikan humor ketika siswa menceritakan pengalaman mereka.
- Setelah siswa selesai berbagi cerita pribadi dengan teman sebangkunya, guru menyuruh siswa membuat kerangka cerita pendek berdasarkan cerita teman sebangkunya.

- Guru mendatangi beberapa meja siswa untuk mengecek pekerjaan siswa.
- Setelah kerangka jadi, guru menyuruh siswa mengembangkan kerangka yang mereka buat menjadi sebuah cerita pendek dengan catatan 1 poin kerangka menjadi 1 paragraf yang berisi minimal 5 kalimat.
- Selama proses menulis, beberapa siswa ada yang aktif mendatangi meja guru dan menanyakan pekerjaan mereka.
- Terdapat siswa yang bercandaan dengan teman sebangkunya sehingga menimbulkan kegaduhan. Guru menegur siswa tersebut dengan memanggil nama siswa tersebut.
- Siswa yang membawa *handphone* dan bermain *handphone* saat pelajaran juga ditegur oleh guru.
- Pekerjaan menulis cerpen oleh siswa belum selesai ketika jam pelajaran berakhir.
- Guru menyuruh siswa untuk melanjutkan di rumah sebagai tugas.
- Guru tidak lupa mengingatkan kembali tentang unsur cerpen pada siswa.
- Guru mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.

### **CATATAN LAPANGAN**

**Hari/Tanggal : Kamis, 31 Maret 2016**

**Waktu : 10.20 – 11.50**

**Lokasi : Ruang kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Yogyakarta**

### **HASIL CATATAN LAPANGAN**

- Keadaan ruang kelas X masih tercium bau cat kayu dan tembok. Ruang tersebut dicat ulang menjelang persiapan Ujian Nasional kelas XII
- Guru memasuki kelas dan memberikan salam.
- Guru melakukan presensi sebelum memulai pelajaran. Terdapat siswa yang tidak masuk kelas karena sakit dan tanpa keterangan.
- Guru melakukan evaluasi singkat terkait materi yang diajarkan dipertemuan sebelumnya (menulis cerpen).
- Saat itu terdapat siswa yang ramai sendiri. Guru menegur siswa dan segera mengondisikan kelas agar tenang.
- Guru menyuruh siswa mengeluarkan hasil menulis cerpen yang ditugaskan pada pertemuan sebelumnya.
- Guru menyuruh siswa membaca kembali hasil tulisannya dan menyuruh siswa mengevaluasi kesesuaian cerpen mereka dengan dengan unsur-unsur cerpen.
- Selama siswa membaca tulisan cerpen yang mereka kerjakan di rumah, guru membagikan kertas lembar kerja kepada siswa.
- Guru menyuruh siswa membuka kembali buku paket dan LKS jika menemukan kesulitan dalam mengevaluasi cerpen mereka masing-masing.
- Setelah mengevaluasi pekerjaan masing-masing, guru meminta siswa agar menyempurnakan kembali tulisan mereka agar lebih bagus.
- Guru membimbing siswa dengan mendatangi siswa satu per satu.

- Beberapa siswa membuat gaduh kembali dan menyanyi, guru memberikan teguran. Termasuk pada siswa yang bermain *handphone*, guru mengancam untuk menyita *handphone* siswa.
- Siswa laki-laki masih sering membuat kegaduhan saat proses belajar berlangsung, guru tidak henti-henti mengingatkan agar tetap tenang. Ada siswa yang pindah tempat duduk dekat dengan guru agar bisa konsentrasi menulis cerpen.
- Terdapat siswa yang menanyakan cerpennya sudah sesuai dengan judul atau belum. Guru merespon dengan memberikan pengarahan agar cerpen siswa bagus.
- Guru menyuruh siswa mengumpulkan cerpen dan memilih secara acak untuk dibaca di depan kelas.
- Guru membacakan salah satu cerpen siswa dan memberikan pujian karena isinya bagus.
- Guru mengembalikan cerpen siswa dan menyuruh siswa menukar cerpen buatannya agar dapat dibaca teman sebangkunya.
- Guru menyuruh siswa mengomentari cerpen teman sebangkunya berkaitan dengan unsur-unsur cerpen.
- Guru menyuruh siswa mengumpulkan kembali cerpen yang telah mereka komentari.
- Guru melakukan evaluasi tentang pembelajaran menulis cerpen.
- Guru memberikan motivasi agar siswa tetap bersemangat untuk menulis.
- Guru menutup pelajaran dengan salam dan meninggalkan ruangan kelas.



## **Lampiran 5. Pedoman Wawancara dan Hasil Wawancara Guru**

### **Pedoman Wawancara Guru**

1. Apakah Ibu mempunyai hobi menulis?
2. Jika ya, jenis karya tulis apa yang Ibu minati?
3. Pernahkah Ibu menulis cerpen?
4. Adakah hasil karya tulis Ibu yang dibukukan atau dimuat di media?
5. Apa hambatan yang biasanya Ibu temui dalam pembelajaran menulis cerpen?
6. Bagaimana cara Ibu mengatasi hambatan tersebut?
7. Apakah Ibu membuat silabus pembelajaran?
8. Apakah Ibu membuat rancangan proses pembelajaran (RPP) sebelum melaksanakan pembelajaran?
9. Apa media yang Ibu gunakan dalam pembelajaran menulis cerpen? Mengapa?
10. Apa metode pembelajaran yang Ibu gunakan dalam pembelajaran menulis cerpen?
11. Sumber materi/bahan ajar apa saja yang Ibu gunakan?
12. Apakah Ibu selalu melaksanakan evaluasi setelah selesai pembelajaran?
13. Adakah sistem remedial dalam pembelajaran menulis cerpen?
14. Praktik atau teorikah yang lebih banyak Ibu gunakan dalam pembelajaran menulis cerpen?
15. Bagaimana cara Ibu memotivasi siswa agar bersemangat dalam menulis cerpen?
16. Apa yang Ibu harapkan dari siswa dalam pembelajaran menulis cerpen?

### Hasil Wawancara Guru

**Narasumber : Dra. Nunung Widiastuti**

**Hari dan tanggal : Senin, 28 Maret 2016**

**Waktu : 09:30 WIB**

**Tempat : Ruang Pamong (guru)**

1. P : Apakah Ibu mempunyai hobi menulis?  
NS : Ya.
2. P : Jika ya, jenis karya tulis apa yang Ibu minati?  
NS : Saya itu menulis berita iya, laporan iya, ulasan puisi, cerpen, menulis puisi. Dulu saya mengasuh majalah tamansiswa.
3. P : Pernahkah Ibu menulis cerpen?  
NS : Pernah.
4. P : Adakah hasil karya tulis Ibu yang dibukukan atau dimuat di media?  
NS : Iya, ada. Di majalah tamansiswa.
5. P : Apa hambatan yang biasanya Ibu temui dalam pembelajaran menulis cerpen?  
NS : Itu tadi. Anak-anak belum mampu memperhatikan unsur-unsur cerpen seperti alur, tokoh. Itu kadang tidak dimasukan dalam cerpen. Jadi anak-anak cuma menulis peristiwa saja. Seperti curahan hati. Jadi anak-anak menulis ceritanya sendiri dan menjadi tokohnya sendiri.
6. P : Bagaimana cara Ibu mengatasi hambatan tersebut?  
NS : Ya sering-sering diberikan contoh cerpen. Sering suruh baca cerpen. Kemudian menjelaskan yang dimaksud dengan tokoh, alur, dan lainlain.
7. P : Apakah Ibu membuat silabus pembelajaran?  
NS : Ya. Saya mendapat referensi dari MGMP kemudian saya sempurnakan.
8. P : Apakah Ibu membuat rancangan proses pembelajaran (RPP) sebelum melaksanakan pembelajaran?  
NS : Iya
9. P : Apa media yang Ibu gunakan dalam pembelajaran menulis cerpen? Mengapa?  
NS : Biasanya belajar diluar saja. Melihat peristiwa di luar. Kalau di dalam puisi saya gunakan penginderaan.

10. P : Apa metode pembelajaran yang Ibu gunakan dalam pembelajaran menulis cerpen?  
NS : Ya penugasan. Ceramah dan diskusi.
11. P : Sumber materi/bahan ajar apa saja yang Ibu gunakan?  
NS : Majalah dan buku
12. P : Apakah Ibu selalu melaksanakan evaluasi setelah selesai pembelajaran?  
NS : Iya
13. P : Adakah sistem remedial dalam pembelajaran menulis cerpen?  
NS : Iya. KD 16.1 itu kan sudah pernah saya ajarkan beberapa kali. Kalau ada sela-sela waktu pasti saya ajarkan. Karena saya pikir pembelajaran menulis cerpen itu bisa dijadikan keterampilan. Maka saya berikan penekanan. Siswa mahir satu keterampilan saja sudah bagus. Jadi cerpen dan puisi saya tekankan.
14. P : Praktik atau teorikah yang lebih banyak Ibu gunakan dalam pembelajaran menulis cerpen?  
NS : Praktik
15. P : Bagaimana cara Ibu memotivasi siswa agar bersemangat dalam menulis cerpen?  
NS : Biasanya cerpennya saya kutip di dalam soal. Jadi kalau cerpennya bagus saya kutip dan masukan dalam soal tes. Pernah saya masukan cerpen hasil tulis siswa. Siswa jadi senang dan bersemangat.
16. P : Apa yang Ibu harapkan dari siswa dalam pembelajaran menulis cerpen?  
NS : Minimal mereka memiliki keterampilan. Keterampilan satu saja misalnya menulis cerpen.

## **Lampiran 6. Pedoman Wawancara dan Hasil Wawancara Siswa**

### **Pedoman Wawancara Siswa**

1. Apakah Anda menyukai pelajaran bahasa Indonesia?
2. Materi apa yang Anda sukai dalam pelajaran bahasa Indonesia?
3. Apakah Anda suka menulis cerpen? Mengapa?
4. Menurut Anda, apakah tujuan dari pembelajaran menulis cerpen?
5. Bagaimana proses pembelajaran menulis cerpen di kelas?
6. Apakah guru yang mengajar cukup jelas memberikan materi menulis cerpen?
7. Materi apa saja yang Anda dapat dalam menulis cerpen? Sebutkan!
8. Menurut Anda, apakah metode pembelajaran yang digunakan guru sudah baik?
9. Menurut Anda, apakah media pembelajaran yang digunakan guru sudah cukup?
10. Bagaimana cara guru mengevaluasi hasil menulis cerpen Anda?
11. Apa saran Anda dalam pembelajaran menulis cerpen di kelas?

### Hasil Wawancara Siswa

**Narasumber** : Haidar Yusrian  
**Hari dan tanggal** : Kamis, 31 Maret 2016  
**Waktu** : 12:10 WIB  
**Tempat** : Depan ruang kelas X

1. P : Apakah Anda menyukai pelajaran bahasa Indonesia?  
NS : Suka
2. P : Materi apa yang Anda sukai dalam pelajaran bahasa Indonesia?  
NS : Cerpen.
3. P : Apakah Anda suka menulis cerpen? Mengapa?  
NS : Iya. Karena sangat mudah
4. P : Menurut Anda, apakah tujuan dari pembelajaran menulis cerpen?  
NS : Sangat ringkas.
5. P : Bagaimana proses pembelajaran menulis cerpen di kelas?  
NS : Cukup baik.
6. P : Apakah guru yang mengajar cukup jelas memberikan materi menulis cerpen?  
NS : Cukup jelas.
7. P : Materi apa saja yang Anda dapat dalam menulis cerpen? Sebutkan!  
NS : Tema, alur, sudut pandang, tokoh, perwatakan, dan suasana tempat.
8. P : Menurut Anda, apakah metode pembelajaran yang digunakan guru sudah baik?  
NS : Sudah baik.
9. P : Menurut Anda, apakah media pembelajaran yang digunakan guru sudah cukup?  
NS : Sudah.
10. P : Bagaimana cara guru mengevaluasi hasil menulis cerpen Anda?  
NS : Cukup baik.
11. P : Apa saran Anda dalam pembelajaran menulis cerpen di kelas?  
NS : Guru agar sering-sering mengulang materi yang diberikan.

### Hasil Wawancara Siswa

**Narasumber : Jeo Restu Mantika**  
**Hari dan tanggal : Kamis, 31 Maret 2016**  
**Waktu : 12:00 WIB**  
**Tempat : Depan ruang kelas X**

1. P : Apakah Anda menyukai pelajaran bahasa Indonesia?  
 NS : Iya, saya menyukai.
2. P : Materi apa yang Anda sukai dalam pelajaran bahasa Indonesia?  
 NS : Puisi dan cerpen.
3. P : Apakah Anda suka menulis cerpen? Mengapa?  
 NS : Iya. Karena bisa menuangkan kisah hidup seseorang.
4. P : Menurut Anda, apakah tujuan dari pembelajaran menulis cerpen?  
 NS : Agar dapat dijadikan untuk mengenang seseorang.
5. P : Bagaimana proses pembelajaran menulis cerpen di kelas?  
 NS : Baik. Bagus
6. P : Apakah guru yang mengajar cukup jelas memberikan materi menulis cerpen?  
 NS : Cukup jelas Mas.
7. P : Materi apa saja yang Anda dapat dalam menulis cerpen? Sebutkan!  
 NS : Alur, tema, amanat, sudut pandang, tokoh-tokohnya
8. P : Menurut Anda, apakah metode pembelajaran yang digunakan guru sudah baik?  
 NS : Sudah baik menurut saya.
9. P : Menurut Anda, apakah media pembelajaran yang digunakan guru sudah cukup?  
 NS : Media pembelajarannya sudah cukup.
10. P : Bagaimana cara guru mengevaluasi hasil menulis cerpen Anda?  
 NS : Sudah baik.
11. P : Apa saran Anda dalam pembelajaran menulis cerpen di kelas?  
 NS : Agar lebih jelas dalam memberikan materi ejaan dan pilihan kata.



### Hasil Wawancara Siswa

**Narasumber** : Melisa Nur Arifah  
**Hari dan tanggal** : Kamis, 31 Maret 2016  
**Waktu** : 11:50 WIB  
**Tempat** : Ruang kelas X

1. P : Apakah Anda menyukai pelajaran bahasa Indonesia?  
 NS : Iya
2. P : Materi apa yang Anda sukai dalam pelajaran bahasa Indonesia?  
 NS : Banyak. Misalnya cerpen.
3. P : Apakah Anda suka menulis cerpen? Mengapa?  
 NS : Bisa menceritakan hal yang menarik.
4. P : Menurut Anda, apakah tujuan dari pembelajaran menulis cerpen?  
 NS : Untuk menuangkan pikiran atau pengalaman dalam bentuk cerita pendek.
5. P : Bagaimana proses pembelajaran menulis cerpen di kelas?  
 NS : Prosesnya membuat kerangka dahulu, kemudian menjabarkannya.
6. P : Apakah guru yang mengajar cukup jelas memberikan materi menulis cerpen?  
 NS : Iya, jelas.
7. P : Materi apa saja yang Anda dapat dalam menulis cerpen? Sebutkan!  
 NS : Ada unsur. Misalnya tema, amanat, alur, sudut pandang, gaya bahasa, dan lain-lain
8. P : Menurut Anda, apakah metode pembelajaran yang digunakan guru sudah baik?  
 NS : Sangat baik.
9. P : Menurut Anda, apakah media pembelajaran yang digunakan guru sudah cukup?  
 NS : Lumayan
10. P : Bagaimana cara guru mengevaluasi hasil menulis cerpen Anda?  
 NS : Caranya dengan remidi.
11. P : Apa saran Anda dalam pembelajaran menulis cerpen di kelas?  
 NS : Supaya lebih dikembangkan lagi dalam menggunakan media, metode, dan materi.

**Lampiran 7. Jadwal Pelajaran,  
Silabus, dan Rencana Pelaksanaan  
Pembelajaran (RPP)**

**JADWAL PELAJARAN**  
**SMA TAMAN MADYA IBU PAWIVATAN VOGYAKARTA**  
**TAHUN AJARAN 2015/2016**  
**Semester Genap**

**SENIN**

JAM KE	WAKTU	X	XI-IPA	XI-IPS	XII-IPA	XII-IPS
1	07.00 - 07.45	UPACARA BENDERA				
2	07.45 - 08.30	B.IND	B.IND	SOSIOL	B.JEPANG	TIK
3	08.30 - 09.15	B.IND	B.IND	SOSIOL	B.JEPANG	TIK
4	09.35 - 10.20	SOSIOL	FISIKA	SEJARAH	B.INGG	EKONOMI
5	10.20 - 11.05	SOSIOL	FISIKA	B.IND	B.INGG	EKONOMI
6	11.05 - 11.50	SEJARAH	B.JEPANG	B.IND	B.INGG	SOSIOL
7	12.15 - 13.00	SEJARAH	B.JEPANG	EKONOMI	FISIKA	B.INGG
8	13.00 - 13.45	B.JEPANG	B. JAWA	EKONOMI	FISIKA	B.INGG
9	13.45 - 14.30	B.JEPANG	SEJARAH	EKONOMI	B.JAWA	B.INGG

**SELASA**

JAM KE	WAKTU	X	XI-IPA	XI-IPS	XII-IPA	XII-IPS
1	07.00 - 07.45	PKN	B.IND	EKONOMI	MATEMAT	MATEMAT
2	07.45 - 08.30	PKN	B.IND	EKONOMI	MATEMAT	MATEMAT
3	08.30 - 09.15	MATEMAT	MATEMAT	PKN	B.IND	B.INGG
4	09.35 - 10.20	MATEMAT	MATEMAT	PKN	B.IND	B.INGG
5	10.20 - 11.05	EKONOMI	MATEMAT	MATEMAT	SN.RUPA	B.JEPANG
6	11.05 - 11.50	EKONOMI	SN.RUPA	MATEMAT	B.INGG	B. JEPANG
7	12.15 - 13.00	AGAMA	PKN	B.JEPANG	B.INGG	EKONOMI
8	13.00 - 13.45	AGAMA	PKN	B.JEPANG	TIK	SN.RUPA
9	13.45 - 14.30				TIK	SN.RUPA

**RABU**

JAM KE	WAKTU	X	XI-IPA	XI-IPS	XII-IPA	XII-IPS
1	07.00 - 07.45	OR	AGAMA	GEOGRAFI	KIMIA	B.IND
2	07.45 - 08.30	OR	AGAMA	GEOGRAFI	KIMIA	B.IND
3	08.30 - 09.15	BIOLOGI	B.INGG	SEJARAH	B.IND	SOSIOL
4	09.35 - 10.20	BIOLOGI	B.INGG	SEJARAH	B.IND	SOSIOL
5	10.20 - 11.05	GEOGRAFI	B.INGG	SOSIOL	SEJARAH	EKONOMI
6	11.05 - 11.50	GEOGRAFI	KIMIA	AGAMA	BIOLOGI	EKONOMI
7	12.15 - 13.00	FISIKA	KIMIA	AGAMA	BIOLOGI	SEJARAH
8	13.00 - 13.45	FISIKA	BIOLOGI	B.INGG	AGAMA	SEJARAH
9	13.45 - 14.30	MATEMAT	BIOLOGI	B.INGG	AGAMA	SEJARAH

**KAMIS**

JAM KE	WAKTU	X	XI-IPA	XI-IPS	XII-IPA	XII-IPS
1	07.00 - 07.45	B.INGG	KIMIA	B.IND	OR	OR
2	07.45 - 08.30	B.INGG	KIMIA	B.IND	OR	OR
3	08.30 - 09.15	B.INGG	OR	OR	PKN	B.IND
4	09.35 - 10.20	B.INGG	OR	OR	PKN	B.IND
5	10.20 - 11.05	B.IND	MATEMAT	GEOGRAFI	FISIKA	PKN
6	11.05 - 11.50	B.IND	MATEMAT	B.INGG	FISIKA	PKN
7	12.15 - 13.00	MATEMAT	FISIKA	B.INGG	MATEMAT	GEOGRAFI
8	13.00 - 13.45	TIK	FISIKA	MATEMAT	MATEMAT	GEOGRAFI
9	13.45 - 14.30	TIK	B.INGG	MATEMAT	MATEMAT	GEOGRAFI

**JUMAT**

JAM KE	WAKTU	X	XI-IPA	XI-IPS	XII-IPA	XII-IPS
1	07.00 - 07.45	KIMIA	BIOLOGI	TIK	SN.RUPA	B.JAWA
2	07.45 - 08.30	KIMIA	BIOLOGI	TIK	KIMIA	AGAMA
3	08.30 - 09.15	B.JAWA	TIK	SN.RUPA	KIMIA	AGAMA
4	09.35 - 10.20	B.JAWA	TIK	SN.RUPA	BIOLOGI	MATEMAT
5	10.20 - 11.05	KTS-BPL	SN.RUPA	B. JAWA	BIOLOGI	MATEMAT

**SABTU**

JAM KE	WAKTU	X	XI-IPA	XI-IPS	XII-IPA	XII-IPS
1	07.00 - 07.45	SN.RUPA	KTS	KTS	TARI	TARI
2	07.45 - 08.30	SN.RUPA	TARI	TARI	KTS	KTS
3	08.30 - 09.15	TARI	BPL	BPL	BPL	BPL
4	09.35 - 10.20					
5	10.20 - 11.05					
6	11.05 - 11.50					
7	12.15 - 13.00					
8	13.00 - 13.45					

Mengetahui  
 Pengawas Pembina



Yogyakarta, 02 Januari 2016  
 Kepala Bagian

## SILABUS PEMBELAJARAN

**Nama Sekolah** : TAMAN MADYA (SMA) IBU PAWIYATAN TAMANSISWA YOGYAKARTA  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas** : X  
**Semester** : 2  
**Standar Kompetensi**: *Menulis*

### 16. Mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain ke dalam cerpen.


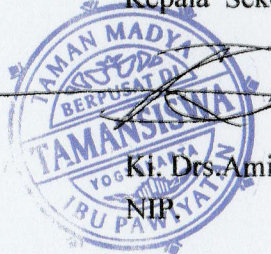
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
16.2 Menulis karangan berdasarkan pengalaman orang lain dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar)	Contoh cerpen <ul style="list-style-type: none"> <li>Ciri-ciri cerita pendek</li> <li>Syarat topik cerpen</li> <li>Kerangka cerita pendek</li> <li>Unsur-unsur cerpen (pelaku, peristiwa, latar, konflik)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersahabat/ komunikatif</li> <li>Kreatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepemimpinan</li> <li>Keorisinilan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menulis cerpen</li> <li>Membahas cerpen yang ditulis teman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan topik yang berhubungan dengan pengalaman orang lain untuk menulis cerita pendek</li> <li>Menulis kerangka cerita pendek dengan memperhatikan pelaku, peristiwa, latar</li> <li>Mengembangkan kerangka yang telah dibuat dalam bentuk cerpen (pelaku, peristiwa, latar, ) dengan memperhatikan pilihan kata, tanda baca, dan ejaan.</li> </ul>	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>tugas individu</li> </ul> <u>Bentuk Instrumen:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>Uraian bebas</li> </ul>	4	Buku kumpulan cerpen



Yogyakarta , Maret 2016

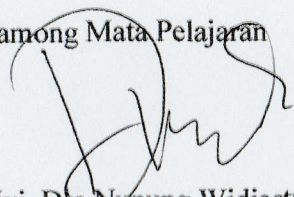
Mengetahui,

Kepala Sekolah

Ki. Drs. Amin Priyanta  
NIP.

Pamong Mata Pelajaran

Nyi. Dra. Nunung Widiastuti  
NIP.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**SEKOLAH** : TAMAN MADYA (SMA) IBU PAWIYATAN  
TAMANSISWA YOGYAKARTA

**MATA PELAJARAN** : Bahasa Indonesia

**KELAS** : X

**SEMESTER** : 2/GENAP

### 1. STANDAR KOMPETENSI :

Menulis : 16. Mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain ke dalam cerpen

### 2. KOMPETENSI DASAR :

16.2 Menulis karangan berdasarkan pengalaman orang lain dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar)

### 3. MATERI PEMBELAJARAN :

Contoh cerpen

- ciri-ciri cerita pendek
- kerangka cerita pendek
- unsur-unsur cerpen (pelaku, peristiwa, latar, konflik)

### 4. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI:

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif
1	Menentukan topik yang berhubungan dengan pengalaman orang lain untuk menulis cerita pendek	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersahabat/ komunikatif</li> <li>• Kreatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepemimpinan</li> <li>• Keorisinilan</li> </ul>

2	Menulis kerangka cerita pendek dengan memperhatikan pelaku, peristiwa, latar		
3	Mengembangkan kerangka yang telah dibuat dalam bentuk cerpen (pelaku, peristiwa, latar) dengan memperhatikan pilihan kata, tanda baca, dan ejaan.		

## 5. TUJUAN PEMBELAJARAN :

Siswa dapat:

- Menentukan topik yang berhubungan dengan pengalaman orang lain untuk menulis cerita pendek
- Menulis kerangka cerita pendek dengan memperhatikan pelaku, peristiwa, latar
- Mengembangkan kerangka yang telah dibuat dalam bentuk cerpen (pelaku, peristiwa, latar, ) dengan memperhatikan pilihan kata, tanda baca, dan ejaan.
- Membuat cerpen dengan penokohan dan pengaluran yang bervariasi.

## 6. METODE PEMBELAJARAN :

- Penugasan
- Diskusi
- Tanya Jawab
- Ceramah

## 7. STRATEGI PEMBELAJARAN

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis karangan berdasarkan pengalaman orang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Contoh cerpen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat Mengembangkan kerangka yang telah dibuat dalam</li> </ul>

lain		bentuk cerpen (pelaku, peristiwa, latar, ) dengan memperhatikan pilihan kata, tanda baca, dan ejaan.
------	--	--

## 8. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Belajar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1.	Kegiatan Awal : <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menjelaskan Tujuan Pembelajaran hari ini.</li> </ul>	Bersahabat/ komunikatif
2.	Kegiatan Inti : <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Eksplorasi</b> Dalam kegiatan eksplorasi :               <ul style="list-style-type: none"> <li>Menulis cerpen</li> <li>Membahas cerpen yang ditulis teman</li> </ul> </li> <li><b>Elaborasi</b> Dalam kegiatan elaborasi,               <ul style="list-style-type: none"> <li>Menulis kerangka cerita pendek dengan memperhatikan pelaku, peristiwa, latar</li> <li>Mengembangkan kerangka yang telah dibuat dalam bentuk cerpen (pelaku, peristiwa, latar, ) dengan memperhatikan pilihan kata, tanda baca, dan ejaan.</li> <li>Membuat cerpen dengan penokohan dan pengaluran yang bervariasi.</li> </ul> </li> <li><b>Konfirmasi</b> Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:               <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> </ul> </li> </ul>	Kreatif



	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</li> </ul>	
3.	Kegiatan Akhir : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi</li> <li>• Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.</li> <li>• Penugasan</li> </ul>	Bersahabat/ komunikatif

### 9. ALOKASI WAKTU :

4 x 40 menit

### 10. SUMBER BELAJAR/ALAT/BAHAN :

- a. Buku paket
- b. LKS
- c. Contoh cerpen (terlampir)

### 11. PENILAIAN :

- a. Jenis Tagihan:
  - Penugasan individu
    1. Berdiskusilah dengan teman sebangkumu!
    2. Ceritakan pengalamanmu dengan teman sebangkumu!
    3. Buatlah cerita pendek berdasarkan cerita pengalaman temanmu!
    4. Buatlah cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur cerita pendek (tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang, dan gaya bahasa)!
    5. Perhatikan penggunaan ejaan, pilihan kata, dan kesesuaian judul dengan isi cerpen yang dibuat!
- b. Bentuk Instrumen:
  - Uraian bebas

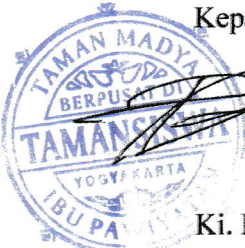
## c. Pedoman Penilaian

Aspek yang Dinilai	Skor	Nilai	Keterangan
Komponen Sastra		<div>Total skor x 100</div> <div>36</div>	<div>4 = Sangat baik</div> <div>3 = Baik</div> <div>2 = Cukup</div> <div>1 = Kurang</div>
Tema	1 s.d 4		
Tokoh	1 s.d 4		
Alur	1 s.d 4		
Latar	1 s.d 4		
Sudut Pandang	1 s.d 4		
Gaya bahasa	1 s.d 4		
Komponen Kebahasaan			
Ejaan	1 s.d 4		
Pilihan Kata	1 s.d 4		
Kesesuaian isi dengan judul	1 s.d 4		

Yogyakarta, Maret 2016

Mengetahui,

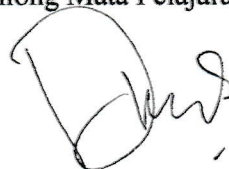
Kepala Sekolah



Ki. Drs.Amin Priyanta

NIP.

Pamong Mata Pelajaran



Nyi. Dra. Nunung Widiastuti

NIP.

### **Malaikat Kecil**

Cerpen: Indra Tranggono

Sumber: Kompas, Edisi 06/16/200

Meskipun tubuhku telah rapat pukulan Bapak, masih saja pukulan demi pukulan itu kuterima. Teriakan dan tangisan minta ampunku pun gagal meredam amarahnya. Dengan wajah beringas menumpahkan sumpah serapah penuh aroma alkohol, Bapak terus menghajarku, serupa petinju kelas berat menghajar sansak. Pukulan bertubi-tubi itu mengantarkan aku ke puncak rasa sakit, hingga akhirnya, aku tak merasakan lagi rasa sakit itu. Sejak saat itu, tangisku pun terhenti. Aku masih menyisakan perlawanan dengan menatap Bapak lekat-lekat. Sekarang pukul aku, bajingan cilik!" Aroma alkohol Bapak membada di ruang hidungku. "Ayo pukul! Ayooo pukul!!!" Aku tetap berdiri mematung. Pelan-pelan kuraih pisau lipat dari kantung celana, dan beberapa detik kemudian kurasakan tanganku berkelebat. Wajah Bapak tergores. Darah menetes. Bapak tersenyum sambil mengusap pipi dan menjilat darah yang melekat di jari tangannya. "Aku senang kamu mulai berani melawan. Ayo teruskan. Teruskan! Aku ingin kamu jadi bajingan besar. Pembunuh besar! Bukan pengecut!" Bapak terus mendesakku, hingga aku terpojok di sudut ruangan. Mulut Bapak hanya beberapa sentimeter dari wajahku. Aroma alkohol terus membada. "Aku ingin kamu jadi bajingan besar. Maling besar. Tak hanya jadi pencopet yang hanya bisa mengutil kerupuk!" Bapak kembali melayangkan pukulan tepat di ulu hatiku. Rasa nyeri menggerayangi sukma. Aku terhuyung.

Dengan sisa-sisa kekuatanku, kuayunkan pisau lipat. Namun, hanya angin yang bisa kurobek. Tawa Bapak berderai, mengiringi rebah tubuhku. Ibu, yang sejak tadi menangis terisak, langsung menubruk tubuhku. Kurasakan airmatanya yang hangat menetes di pipiku. "Tinggalkan kami bajingan tua!" kutuk Ibu dengan suara gemetar. Bapak tertawa. Sinis. "Justru kamu yang harus pergi. Aku tidak ingin anakku dididik pelacur malang seperti kamu." "Bagaimanapun dia anakku. Aku yang mengandungnya. Kamu tak lebih dari pejalan...." "Dasar mulut ember! Kamu mestinya merasa bersyukur karena aku mau menitipkan benihku di rahimmu!" Tangis Ibu terhenti. Ia tertawa. Masam. "Sebelum aku kau tiduri, entah berapa lelaki telah menggauliku. Hingga aku hamil. Jadi, tak ada yang bisa menjamin kalau Socra ini anakmu. Bisa saja dia anak cendekiawan, seniman, politikus, pengusaha, birokrat, atau koruptor, manusia sejenis ular, kadal, macan, buaya, setan atau bahkan iblis.

Kamu tak berhak mendidiknya menjadi maling atau pembunuh macam kamu, meskipun mungkin saja ia berdarah tukang jagal, garong atau rampok sekalipun. Titisan darah pembunuh tak harus jadi pembunuh! Bukankah ia juga

punya hak untuk menjadi semacam malaikat kecil?" Ibu terus memelukku. Melindungiku dari serangan Bapak. "Bagaimana mungkin aku bisa mempercayai mulut pelacur?" Mendadak handphone Bapak menjerit. "Ya, dengan saya sendiri. Ini siapa ya? Oooo Bapak. Ada apa Pak? Apa yang bisa saya bantu? Eeeeeee... bisa-bisa... Soal itu gampang. Bapak bisa langsung kirim ke rekening saya. Tidak mahal Pak. Bapak tahu sendiri, ini risikonya kan besar. Oke. Terima kasih..." Tanpa memandang kami sedetik pun, Bapak langsung bergegas. Beberapa menit kemudian kudengar deru mobil Bapak meninggalkan halaman rumah.

Itulah saat terakhir aku bertemu Bapak. Mungkin dua puluh tahun. Atau mungkin lebih. Yang kuingat, tubuhku masih lekat dengan seragam sekolah menengah umum. Bapak begitu membenci jika kenakalanku hanya sedang-sedang saja: berkelahi dengan kawan, tawuran atau kegiatan remeh lainnya. "Jadi apa saja, kalau hanya tanggung, ya tak menghasilkan apa-apa!" bentaknya. "Aku ingin jadi politisi saja. Saya harap Bapak mau membiayaiku kuliah..." "Untuk apa? Sudah terlalu banyak orang yang hidup dari kebohongan." "Bapak ingin saya jadi maling atau pembunuh?" "Itu jauh lebih jantan dibanding mereka yang berkedok kemuliaan padahal yang dilakukan sama, mengais-ais rezeki di lumpur comberan. Kalau jadi maling atau pembunuh, hanya tanganmu yang kotor. Tapi tidak mulutmu. Mencuci tangan jauh lebih gampang daripada mencuci lidah. Kamu sama sekali tak berbakat bersilat lidah..."

Ketika aku lulus SMU, Bapak meninggalkan ibu. Tak ada yang ditinggalkan, selain sumpah serapah. Ia pergi bagai angin. Entah ke mana. Ibu juga tidak merasa perlu untuk mencari Bapak. Bentakan kemarahannya selalu menumpas kerinduanku pada Bapak. "Tak ada yang perlu disesali. Bahkan harus disyukuri, termasuk jika Bapakmu pergi ke neraka sekalipun!" Dengan susah payah, Ibu membiayai aku kuliah di Kota Besar: sebuah peradaban baru yang melucuti keprimitifanku. Otakku bekerja keras menyerap gagasan-gagasan gemerlap yang mungkin datang dari langit. Tidak serupa "kuliah" rutin Bapak yang mengajarkan kekerasan... darah... darah... dan darah! Aku sangat sedih, ibu tak bisa merasakan kebahagiaan ketika aku berhasil menyelesaikan kuliah. Di tengah pergulatan melawan kanker rahim yang ganas, Ibu pernah mengucap. "Aku ingin kamu jadi malaikat kecil yang dengan sayap-sayap kecil terbang mengawal arwahku kelak..." Akhirnya, Ibu harus menyerah pada maut.

Satu-satunya caraku membalas pengorbanan Ibu hanyalah berusaha menjadi malaikat kecil yang terbang mengawal arwah Ibu. Malaikat kecil? Ah aku yakin, Ibu terlalu berlebihan. Harapan Ibu itu seperti sinar matahari yang berupaya menghancurkan kegelapan malam yang muncul dari rongga impian pemabuk seperti Bapak, "Aku lebih bangga kamu jadi maling besar. Pembunuh besar!" Dengan pedih, kata-kata Bapak itu hingga kini terus terngiang. Juga siang itu, ketika aku mengunjunginya di penjara Wallcatraz yang lembab, dingin dan

terkenal "angker". Hanya penjahat-penjahat besar yang berhak menginap di penjara tua yang terletak di pulau terpencil itu. Aku memasuki lorong-lorong kompleks penjara itu dengan sedikit gemetar. Di sepanjang lorong berulang kali kutemui laki-laki berwajah sangar digelandang para sipir dengan ringan cambukan dan pukulan. Langkahku terasa berat menyusuri lorong-lorong panjang itu, hingga sampai di ruang besuk. "Socra ya?" Rupanya ingatan Bapak masih cukup tajam. Ia dengan cepat mengenalku. Tubuhnya tampak kurus. Kumis dan jenggot tumbuh sangat lebat, selebat sumpah serapahnya yang selalu lekat kukenang.

Meskipun tampak sedikit lemah, Bapak masih menatapku dengan nanar. Bola matanya serupa bola api. Keharuan menggenang di kantung batinku. Aku tak kuasa menahan dua anak sungai yang mengalir di pipiku. "Tangisan hanya menunjukkan kelemahan." Aku tersengat. Ada rasa bangga yang diam-diam merayap di rongga jiwaku. Bagaimana mungkin Bapak bisa setegar itu? Bukankah hidupnya di ambang maut? Besok pagi, dia harus menghadapi regu tembak. Belasan timah panas akan merobek jantungnya! "Jantungku telah kuberikan kepada hidup..." Bapak mendesis, seperti ular licik yang tetap tegar menghadapi sayatan belati pemburu. "Tapi kenapa Bapak harus membunuh Hakim Agung Lopez Mannees itu? Bahkan sampai menghabiskan keluarganya?" Bapak tersenyum. Sama sekali tak menunjukkan penyesalan. "Ya, kenapa tidak? Itu memang pekerjaanku. Ada orang yang merasa dirugikan oleh keputusan Pak Lopez. Ia berani membayarku dengan mahal. Dan aku sepakat pada aturan permainan. Tidak akan menyebut nama dia." "Tapi kalau Bapak mau mengungkap otak pembunuhan itu, barangkali hukuman Bapak tidak akan seberat ini." "Untuk apa? Sejelek-jeleknya pembunuh adalah yang mengingkari kesepakatan dan bersikap pengecut. Eeeee... kamu sendiri bagaimana? Sudah sangat lama kita tak bertemu, sudah berapa orang yang kau bunuh, anakku." "Maafkan aku. Aku telah mengecewakan Bapak. Aku sudah berusaha keras. Tapi ternyata aku sama sekali tak berbakat menjadi perampok, maling atau pembunuh macam Bapak... Maafkan aku..." Suaraku tertahan. Air mataku hendak tumpah, tapi cepat kecega. Aku tak ingin Bapak tertawa geli melihat kecengenganku. "Lantas selama ini kamu jadi apa? Dan apa saja yang kau kerjakan?" Kata-kata Bapak membadaikan dalam rongga jiwaku. Pertanyaan itu begitu telak, setelah pukulan tinju Bapak yang dulu hinggap di ulu hatiku. Otakku bekerja keras merancang kalimat yang hendak kuucapkan. Tapi, kalimat-kalimat itu justru menjelma gumpalan-gumpalan aneh yang menyumbat tenggorokan. Tarikan demi tarikan napas kulakukan untuk menenangkan jiwaku yang gelisah. Tapi tak juga menolong. Aku tetap saja gagal menguasai diriku. "Bapak telah siap menghadapi maut?" ucapku tiba-tiba, mencoba mengalihkan pembicaraan. Bapak memandangku dengan tatapan yang tetap saja nanar. Bola-bola api itu berpendar-pendar di matanya. "Kapan pun aku siap. Dan sedikit pun aku tak gentar pada maut."

Aku mampu mereguk segala kenikmatan dan kemewahan juga atas jasa maut. Jadi kalau kini sang maut itu berbalik meremas jantungku, aku dengan senang hati menerimanya." "Apa yang Bapak inginkan menjelang kematian? Mungkin ada pesan?" "Satu-satunya yang kusesali adalah keagalanku membinamu menjadi maling besar, atau pembunuh besar..." "Bukan itu. Maksud saya yang lebih berkaitan dengan perjalanan Bapak nanti..." "Aku sama sekali tak takut dengan kematian. Karena selama ini aku hidup dari kematian orang lain. Dan kematian itu sangat indah, anakku. Berulang kali aku membikin orang mengerjat-ngerjat kesakitan, kemudian nyawanya loncat... bersama angin... ah... fantastis..." "Mungkin Bapak perlu bimbingan untuk berdoa?" "Kenapa kamu bilang begitu? Apakah kamu...?" "Ya. Aku ditugaskan untuk membimbing bapak untuk berdoa." "Jadi kamu ini pendoa? Semacam rahib, anakku? Apakah Tuhan sudi menerima doa pendosa macam aku ini?" Aku mengangguk, pelan.

Kulihat mata Bapak berkaca-kaca. Baru kali ini kulihat air mata Bapak menitik. "Ibu mengharapkan aku menjadi semacam malaikat kecil yang terbang mengawal perjalanan arwah Ibu." "Mungkin juga arwah Bapakmu..." Bapak langsung memelukku. Erat. Sangat erat. Baru kali ini kurasakan kasih sayang seorang Bapak mengalir dan menggenangi ceruk-ceruk jiwaku. Pelukan Bapak merenggang, ketika terdengar suara sol sepatu menghajar kesunyian. "Sudah siap Bapa?" ujar seorang petugas dengan sangat santun. "Biarkan kami bicara dulu," ucapku pelan. Petugas itu pelan-pelan meninggalkan kami. Ruang penjara kami rasakan sangat kuat menekan kami. Pelan-pelan, dinding-dinding yang dingin itu terasa menghimpit kami. Kami berpelukan. Erat sekali. Seolah-olah kami tak bisa dipisahkan oleh kekuatan apa pun. Kurasakan pundakku basah. KUTINGGALKAN penjara dengan langkah yang sangat berat. Waktu terasa melaju begitu cepat. Gerimis putih yang menaburi senja membuat hari semakin tua, semakin gelap. Selebihnya adalah detik-detik arloji yang mengiris waktu, menjadi kepingan-kepingan masa lalu yang muram. Suara ledakan senapan regu tembak itu membentuk dinding rongga jiwaku. Aku melihat wajah Bapak tersenyum. Kematian itu begitu indah. Tapi tidak untuk yang ditinggalkan. Arwah Bapak pun terbang menyusun arwah Ibu. Tapi aku tak pernah tahu, apakah aku bisa menjelma malaikat kecil yang terbang mengawal arwah mereka.

\*\*\*

Jogja, awal Mei 2001

## **Lampiran 8. Rubik Penilaian dan Hasil Penilaian**

		Komponen Sastra (Unsur Instrinsik)	Komponen Kebahasaan	Jumlah	Nilai
--	--	------------------------------------	---------------------	--------	-------



**DAFTAR NILAI MENULIS CERPEN SISWA KELAS X**  
**TAMAN MADYA (SMA) IBU PAWIYATAN TAMANSISWA YOGYAKARTA**  
**(KD, 16.1 . Menulis karangan berdasarkan kehidupan diri sendiri dalam cerpen(pelaku, peristiwa, latar))**

NO	Nama	Komponen Sastra (Unsur Instrinsik)						Komponen Kebahasaan			Jumlah Skor	Nilai
		Tema	Tokoh	Alur	Latar	Sudut Pandang	Gaya Bahasa	Ejaan	Pilihan Kata	Kesesuaian Isi Dengan Judul		
1	ADE BAGUS SATRIO	3	2	2	2	3	3	2	2	3	22	61
2	AKBAR ARDIANSYAH	4	3	3	2	3	2	2	2	3	24	67
3	ALESANDRO TOTI A.D.	3	3	2	3	3	3	2	2	3	24	67
4	ANGGITA SWASTIKA	3	3	3	2	3	2	2	2	3	23	64
5	BIMO ANDIKA R.	4	3	3	2	3	2	2	2	3	24	67
6	CAHAYA CHAIRANI	4	3	3	4	3	3	3	2	3	28	78
7	DEWI MONITASARI	4	2	2	2	2	3	2	2	3	22	61
8	DILA DEVAGA	3	3	3	3	3	3	3	2	3	23	64
9	HAIDAR YUSRIAN	4	3	3	3	3	2	2	3	3	26	72
10	INDHIRA NURAYUNING	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26	72
11	JEO RESTU MANTIKA	4	3	3	4	3	3	2	2	3	27	75
12	KRISTYANA	4	3	3	2	3	3	2	3	3	26	72
13	LAURA FANI P.	3	2	2	2	3	3	2	2	3	22	61
14	MELISA NUR ARIFAH	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	78
15	MICHAEL NANDO A.P.	3	3	2	2	3	2	2	2	3	22	61
16	M. HABIB WICAKSONO	3	3	2	2	3	2	2	2	3	22	61
17	RAHMAD YUDANTO	4	43	3	3	3	3	2	2	3	26	72

18	SITI MUTAQQINAH B.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26	72
19	SYAHNAZ DARA N.	4	3	3	3	3	3	2	2	3	26	72
20	TIARA KURNIA DEWI	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26	72
21	TIKA ANGGRAINI	4	3	3	3	3	3	2	2	3	26	72
22	VINA KURNIA DEWI	4	3	3	3	3	3	2	2	3	26	72
23	YOHANES FEBRIAN W.W	3	3	3	2	3	2	2	2	3	23	64
24	YONNY DAMAR FAUZI	4	3	3	3	3	2	2	3	3	26	72
25	PRADASTYA ADHITYA P.	3	3	3	3	3	2	2	2	3	24	67
26	TUTWURI NURMA A.Y.	4	3	3	3	3	2	2	3	3	26	72
27	RICHARDO NEZAR M.	4	3	3	3	3	2	2	3	3	26	72

**Rata-rata : 69**

Yogyakarta, April 2016  
Pamong Mata Pelajaran

Nyi. Dra. Nunung Widiastuti  
NIP.

### DAFTAR NILAI SISWA

(KD, 16.2 Menulis karangan berdasarkan pengalaman orang lain dalam cerpen  
(pelaku, peristiwa, latar))

No.		Nama Siswa	L/P	Nilai
URT	INDUK			
1	9154	ADE BAGUS SATRIO	L	61
2	9156	AKBAR ARDIANSYAH	L	67
3	9157	ALESANDRO TOTI ADIMASTAMA D	L	67
4	9158	ANGGITA SWASTIKA DIVA NUR F.	P	64
5	9159	BIMO ANDIKA R	L	67
6	9160	CAHAYA CHAIRANI	P	78
7	9161	DEWI MONITASARI	P	61
8	9162	DILA DEVAGA	P	64
9	9164	HAIDAR YUSRIAN	L	72
10	9165	INDHIRA NURAYUNING TYAS	P	72
11	9166	JEO RESTU MANTIKA	L	75
12	9167	KRISTYANA	P	72
13	9168	LAURA FANI P.	P	61
14	9169	MELISA NUR ARIFAH	P	78
15	9170	MICHAEL NANDO ADITYA P.	L	61
16	9172	MUHAMMAD HABIB WICAKSONO	L	61
17	9173	RAHMAD YUDANTO	L	72
18	9174	SITI MUTAQQINAH BATUBARA	P	72
19	9175	SYAHNAZ DARA NINGGAR	P	72
20	9176	TIARA KURNIA DEWI	P	72
21	9177	TIKA ANGGRAINI	P	72
22	9178	VINA KURNIA DEWI	P	72
23	9180	YOHANES FEBRIAN WISNU WIJAYA	L	64
24	9181	YONNY DAMAR FAUZI	L	72
25	9182	PRADASTYA ADHITYA P.P.	L	67
26	9186	TUTWURI NURMA A Y.	P	72
27	9189	RICHARDO NEZAR MONTESQUE	L	72

**Rata-rata : 69**

Yogyakarta, April 2016  
Pamong Mata Pelajaran

Nyi. Dra. Nunung Widiastuti  
NIP.

## **Lampiran 9. Contoh Cerpen Siswa**



## LEMBAR KERJA SISWA

6121

NAMA : ADE BAGUS SATRIO  
KELAS : X  
NO : 01

### Seputaran Di Among Rogo

Pada hari Minggu Saya dan kawan-kawan menyeperti SMA Taman Madya di Amongrogo. Pada itu kami sangat bangga kepada pemain-pemain yang permainannya yang sangat bagus. kami selalu menyeperti SMA taman Madya yang hanya bisa bertahan dan bertahan, Pada titik waktu yg terakhir musuh menggolkan gawang kita. disaat itu kami merasa sedih dan merenuh. Pada esok hari kita main lagi kami tetap menyeperti dan menyanyikan lagu.

tetap saja kami selalu menyerang-menyerang dan bertahan. kami mengeluarkan suara untuk SMA Taman Madya. lalu pada babak terakhir musuh menggolkan lagi gawang kami. lalu kita kalah. tapi disaat itu kami bisa belajar apa arti kerja sama. ~~hanya bukan~~ kami tetap bangga pada SMA Taman Madya yg dengan permainannya yang bagus

↓ Godbles You SMA TAMAN MADYA IP!!

Thanks For you ☺\*

PRAY For taman madya



Coment :

Tema' : - bagus  
- kumayan jelas

Atur : - Sebenarnya tentang Sepakbola  
tidak tentang Penoliknya.  
- maju

Tokoh : (-) tidak ada

latar : bor amongrogo

amanat : Sepakbola bersikap lapang dada.

Sudut Pandang : baik :

bahasa : jelas

ejan : benar

Pilihan kata : baik

Kesesuaian isi dengan Judul : Cocok.



## LEMBAR KERJA SISWA

78 123

NAMA : Cahaya Chairani  
KELAS : X  
NO : 07.

### Holiday at Drini Beach

Tanggal 25 September 2015 saat itu hari Sabtu pada hari itu aku sekolah. Bel sekolah pun berdering saat itu aku ingin pulang ke rumah. Tiba-tiba aku dihampiri oleh teman kelas. Dia mengajak untuk ikut Holidaynya anak Taman Madya. Aku pun setuju untuk ikut. Bergegaslah aku ke rumah untuk mempersiapkan semuanya untuk dijemput oleh sahabatku. Akhirnya dia menjemputku. Aku pun bergegaslah aku ke motornya. Dalam perjalanannya yang kulalui aku melihat pemandangan yang indah.

Sampai di pantai Drini. Aku pun terkejut dengan pemandangan yang sangat indah di pantai Drini. Tidak lupa aku foto-foto bersama sahabatku Dino dan tidak lupa dengan yang lainnya. Sungguh holiday kali ini sangat menyenangkan dan mengasikkan. Matahari mulai tenggelam. Aku menikmati sunset itu. Anak-anak Taman Madya memutuskan pulang. Kami melewati jalan yang sangat menyenangkan dan mengasikkan. Matahari mulai tenggelam. Aku menikmati sunset. Anak-anak Taman Madya memutuskan pulang. Kami melewati jalan yang saat kami berangkat ke pantai Drini. Jalan-jalan saat itu berkelele-kelele dari saat berangkat. Kami ternyata melewati jalan yang saat kami berangkat ke pantai Drini. Jalan saat itu berkelele-kelele dari saat berangkat. Kami ternyata melewati jalan alternatif untuk sampai ke Kota Yogyakarta. Sampainya di Kota Yogyakarta aku dan teman-teman Taman Madya sampai ke sekolah untuk menunggui teman-teman yang tertinggal. Akhirnya mereka pun datang. Saat mereka datang kami pun langsung berenang karena datang kami pun langsung pulang ke rumah masing-masing. Ahh sungguh menyenangkan liburan holiday kali ini.



1. Tema = Liburan & temanya sangat menarik
2. Alur = maju.
3. Tokoh/  
watak = a. Aku = polos, tidak dewasa, manja.  
b. Dino = ~~Pasrah~~, baik hati, Suka menolong.
4. Latar = a. tempat = sekolah, pantai drini.  
b. Suasana = Gembira  
c. Waktu = Siang, Petang
5. Amanat = tinggalkan Suldoritas.
6. Sudut Pandang = orang pertama = aku.
7. Ejaan = bagus & sudah tepat.
8. pilihan kata = bagus seperti penulis jurnal.
9. kesesuaian isi dengan judul = Sesuai, Ceritanya keren



## LEMBAR KERJA SISWA

61  
125

NAMA : Dewi Monita Sari  
KELAS : X  
NO : 08

Hamparan - hamparan bunga yang indah  
ada seorang anak kecil yang bermain di hamparan - hamparan yang indah  
Pada saat dia main - main terlihat sangat lucu sekali.  
Hamparan bunga itu sangat menghipnotis aku  
warna - warna bunga itu sangat indah  
Pada saat itu aku melihat hamparan itu sangat indah  
dan aku berjalan aku melihat kupu - kupu cantik  
dan ~~burung~~ burung - burung ~~bertingkah~~ berhibur di sarangnya  
dan aku memetik bunga itu untuk menghiasi depan -  
rumah ku.  
dan bunga - bunga itu ~~terlihat~~ terlihat sangat cantik dan subur

Tema = tema sangat bagus

Alur = Alur maju

tokoh = seorang anak kecil

Latar = kebun



## LEMBAR KERJA SISWA

126

75

NAMA : Jeo Restu  
KELAS :  $\bar{x}$   
NO : 13

### Cinta yang Terlarang

- Pada suatu hari ada seorang sepasang manusia bertemu dan bercinta pada akhirnya.  
Sebut saja saya totti. Saya menemukan suatu anugerah Tuhan yang amat indah. Sebut saja dia Si Sri.  
Suatu hari kita bertabrakan berjalan di sekolah.  
Buku saya terjatuh & buku Si Sri pun terjatuh pula.  
"Braakkk!!! "aduh maaf Srii" kata totti, kita pun  
"iya tidak papa" kok "kata Si Sri. ~~Meraka~~ <sup>Kita</sup> pun saling  
bermaafkan seperti lebaran. Saat siang waktunya  
Pulang Sekolah pun tiba.  
"ayuk, aku anter pulang Sri?" kata totti  
"boleh tot," kata Si Sri. lalu ~~mereka~~ <sup>Kita</sup> pun pulang bersama.  
Kita pun bermain di motor.  
"anterin sampai rumah ya tot!" kata Si Sri.  
"iya sayang" kata totti. lalu saya pun menembak  
Si Sri. "Kamu jadi Pacar aku?" kata totti.  
Si Sri pun berdiam saja.
- beberapa menit kemudian, sampailah di rumah Si Sri.  
totti bingung kenapa pertanyaannya tidak di jawab  
oleh Si Sri. lalu besoknya Si Sri pun membicarakan  
di Sekolah dengan totti.  
"aku tidak bisa menerima mu tott" kata Si Sri.  
totti pun mengiklaskannya. "iya tidak papa si" kata totti  
"kamu ibu ku tidak merestu" kata Si Sri. akhirnya  
mereka pun berteman hingga mau memisahkan.



## Komentar

127

itu sama saja hanya rekayasa saja  
hanya cuma menceritakan saja tentang  
sifat totti yang agak playboy yaitu ~~etc~~

tema

tentang perasaan.

tokoh

totti dan

Si Sri

alur

maja

latar

sekolah

Amant

~~Sebaiknya~~ Sebaiknya hanya berteman saja  
tak usah berpacaran jika orang tua tidak  
meresfui.

Sudut pandang = baik dan memberikan pelajaran  
yang baik.

ejan = benar

bahasa = bagus

Pilihan kata. baik, bagus

kesukaan lgi dengan judul = corak, baik, bagus.



## LEMBAR KERJA SISWA

128

NAMA : Melisa. M. A.  
KELAS : X  
NO : 14

### " TERGELINCIR "

Pagi hari aku bangun jam 4 pagi, lalu rebus air buat mandi karna cuacaanya dingin.

Lalu aku masak nasi goreng buat sarapan sekaligus cuci piring juga. dan aku langsung buru-buru mandi. Lalu aku langsung berangkat tepat jam 6 pagi. Sekaligus jemput pacar / teman sekot sampai sana jam 7 pagi dan parahnya lagi dia baru bangun.

Lalu, langsung berangkat dan di jalan juga terjebak macet.

Pada jam 7.40 aku masih terjebak macet dan di situ aku tertambor ke setelah (kesiangan).

Saat aku terjebak macet di lampu merah, aku langsung menelaui mobil dan motor di lampu merah itu supaya aku bisa sampai banisan depan. dan pada saat itu juga karna terlalu buru-buru, aku sempat hampir menabrak mobil tetapi tidak jadi karna aku cepat mengerem motor.

Setelah itu aku langsung tancup gas lagi (melanjutkan perjalanan kembali). tetapi aku bukan melewati jalan raya lagi, melainkan aku melewati jalan pintas supaya cepat.

Saat aku melewati jalan pintas itu, aku bertemu dengan sesama pelajar SMA di sekolah lain.

mereka juga terburu-buru dan aku juga hampir menabrak mereka pada saat aku menelauihnya.

terapi tidak jadi, lalu aku melanjutkan perjalanan lagi.

Setelah aku sampai di sekolah dengan keadaan "ngebut" karna sudah tertambat tepat jam 7.15 dan pada saat itu juga di tarokin teman-teman.

kendati di sekolah masih basah dan tentunya licin karna hujan waktu itu. Waktu itu aku tidak ingat kalau kondisi seperti itu sudah menipis (sudah licin) jadi aku jalan dengan terburu-buru.

terapi pada saat jalan, aku tiba-tiba tergelincir dan suagantku bawah. pada saat itu aku sangat malu sekali.



Saat itu juga untungnya aku bawa seragam promuta karena aku  
berangkat menggunakan seragam batik. 129

Calu, aku cepat-cepat ganti seragam promuta. pada saat itu aku  
tidak peduli kalau di marahi guru.

Komentar : Sangat menginspirasi dan lebih berhati-hati

- tema : mengesankan dan menarik

- Alur = maju

- tokoh = 1) Aku „sifatnya ceroboh dan kurang berhati-hati

2) pacarnya „sifatnya sangat sabar

- latar : dirumahnya / dirumahnya

- Amanat = seharusnya Aku bisa lebih berhati-hati pada saat  
mengeluarkan motor agar jika tergelincir tidak  
terkena air

- sudut pandang : orang pertama yaitu aku.

- Bahasa = cukup bagus, rapi dan mengikuti aturan/persyaratan

- ejaan = disingkat, yang tidak ada masalah.

- Pilihan kata = Sesuai dengan yang diceritakan.

- kesan isi dengan judul = sangat berkesan dan cocok dengan  
judul dan isinya. sangat terkesan dan agar lebih berhati-  
hati saat mengeluarkan motor jangan terburu-buru.



## LEMBAR KERJA SISWA

130

72

NAMA : Siti Mutagqinah B.  
KELAS : X  
NO : 21

### Tour De Bali.

Pada tanggal 11 Mei 2010 aku, ibu bersama teman-teman ayahku berlibur ke Bali dengan menggunakan bus Pariwisata. Pada saat itu kami harus berkumpul di kantor Ayahku, kami berangkat pada pukul 13.00 WIB. Di perjalanan kami menikmati banyak pemandangan & saling bersanda gurau. Pada sore hari pada saat di dalam bus kami makan malam. Saat pukul 22.00 WIB kami tertidur pulas. Esoknya kami mampir ke sebuah restoran yang terletak di Surabaya untuk makan pagi / sarapan, restoran itu juga banyak pesona yang indah karena bersebelahan dengan pantai. Setelah sarapan kami melanjutkan perjalanan ke Pelabuhan Banyuwangi, disana kami menunggu kapal untuk menyebrang ke Pelabuhan Bali. Di perjalanan kami menghabiskan waktu tempuh 45 menit. dan sampailah kami di Bali.

Pada hari pertama di Bali kami berkunjung ke Kuta kami melihat pemandangan & pesona yang indah. dan pada hari ke-2 kami berkunjung ke Tanjung Bena disana terdapat banyak hewan reptil yang lucu. dan pada hari terakhir kami berkunjung ke Danau Bedugul disana terdapat danau yang luas & bersuhu dingin. itu hari terakhir kami saat di Bali.

Esoknya kami pulang pada pukul 16.00 WIB dan sampai Jogja pada pukul 19.00 WIB.



1. Tema : Liburan dan tema itu sangat saya sukai dan bagus ceritanya -
2. Alur :
3. Tokoh / Perwatakan :
4. Latar :
5. amanat :
6. Sudut Pandang :
7. Bahasa :
8. Ejaan :
9. Pilihan kata :
10. kesesuaian isi dengan judul

1. Liburan dan tema itu sangat saya sukai dan bagus ceritanya Seimbang dengan temanya .

2. Alurnya : maju dari pertama cerita sampai akhir cerita .

3. Tokoh / Perwatakan :

Aku = Polos seperti anak-anak dan aku menyukai tokoh itu.

Ibu = Baik, dan perhatian terhadap anak .

4. Latar :

Tempat : Bali dan kantor . Tempat itu tepat sekali dengan cerita  
Suasana : Menyenangkan . Suasana yang menyenangkan hati .

waktu : Siang, Sore, Pagi .

5. Amanat : Seharusnya anak dan Ibu membangkitkan chemistry di antara mereka .

6. Sudut pandang : Orang pertama yaitu aku .

7. Bahasa : Bahasa nya di campur dengan bahasa Inggris dan tidak tepat .

8. Ejaan : Huruf kapitalnya kurang tepat seperti pemberian nama pantai Kuta tidak menggunakan Kapital tanda bacanya tepat, menggunakan simbol dan

9. Pilihan kata : Pilihan katanya biasa saja tidak puitis .



## LEMBAR KERJA SISWA

132

72

NAMA : Tilca Anggraini  
 KELAS : x  
 NO :

## "BERLIBUR BERSAMA KELUARGA"

Pada malam hari jam 10.00 malam berangkat menuju ke Malang dengan menggunakan Bus, lalu sesampai tujuan sekitar jam 05.00 pagi. Sesampai Hotel Wooderland sekeluarga untuk mandi dan untuk bersarapan pagi. Setelah selesai sarapan lalu kita satu keluarga menuju "Kusuma Agrowisata" dan setelah itu langsung menuju ke Museum satwa. Di museum satwa ada berbagai macam kerangka Dinosaur, dan hewan-hewan yang diawetkan. Setelah dari museum wisata langsung pergi ke Batu "Secret Zoo", dan disana banyak banget hewan-hewan yang sangat langka.

Pada saat di hotel, Aku bertemu dengan tante lalu aku main kerumahnya di daerah Malang. Lalu aku naik angkot ke rumahnya bersama keluarga. Setelah itu Aku dan keluarga pergi ke "Air terjun Coban Rondo" bersama tante juga. Setelah dari Air terjun Coban Rondo langsung pergi ke Jatim Park dan disana banyak wahana dan kita bisa belajar tentang ilmuwan. Setelah dari Jatim Park lalu menuju ke BNS pada malam hari, Aku mencoba berbagai wahana yang menurutku sangat seru.

Pada saat berwisata dengan keluarga Aku bersenang-senang bersama keluarga. pada saat berwisata aku sangat senang karena bisa berlibur bersama keluarga dan bisa



lebih mendekatkan bersama keluarga.  
 lalu Alu dan keluarga menyempatkan  
 untuk pergi atau mampir ke kuliner.  
 banyak berbagai macam makanan dan  
 minuman. Dan ada juga buah Apel  
 yang bisa dimanfaatkan untuk dibuat  
 berbagai macam makanan dan minuman.

komentar: Cerita menarik karna penuh petualangan walaupun  
 satu tujuan (satu foto). dan itu penuh pengalaman  
 juga karna bertumpuk di foto orang.

- Tema: Bagus, karna penuh dengan petualangan dan pengalaman  
 menarik. (Petualangan)
- Alur: mundur (menarik karna pengalamannya sangat mengesankan  
 apalagi saat itu bersama keluarga).
- tokoh: 1. Alu (menyampaikan bisa memanfaatkan waktu dengan baik)  
 2. keluarga (bisa berinteraksi dengan orang sana.)  
 3. tante (Baik, mengenalkan banyak hal di kotanya).
- Latar: di kota Malang (Jawa timur).
- Amanat: "manfaatkan waktu bersama keluarga dengan sebaik-baiknya."
- Sudut pandang: orang pertama (bagus karna bisa mengagap orang/orang yang  
 baca, bisa mengikutinya sesuai dengan alirannya).
- Bahasa: Bagus, karna mudah di mengerti / di pahami pembaca.
- Ejaan: Lumayan, karna masih ada beberapa kata yang salah penulisan  
 jadi harus di perbaiki lagi. (Lumayan banyak yang salah)
- Pilihan kata: Sesuai dengan yang di ceritakan, tidak berbeda dan yang  
 di Ceritakan, tetapi hanya penulisan / penulisan huruf  
 kapital saja yang harus di perbaiki karna penulisan huruf kapitalnya  
 kurang tepat.
- Parafrase ini dengan judul: "Berlibur bersama keluarga"  
 Bagus, karna bisa menginspirasi orang dan hal-hal kecil selama  
 berlibur. apalagi bersama keluarga itu sangat menyenangkan dan  
 tentunya juga.

## **Lampiran 10. Dokumentasi Proses Pembelajaran Menulis Cerpen**



**Lampiran Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Cerpen**  
**Siswa Kelas X Taman Madya (SMA) Ibu Pawaiyatan Yogyakarta**



Gambar 1. Guru melakukan presensi sebelum pelajaran dimulai.



Gambar 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.



Gambar 3. Guru sabar dalam membimbing siswa.



Gambar 4. Siswa menulis cerpen.



Gambar 5. Siswa mendatangi dan bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan.



Gambar 6. Guru aktif memberikan bimbingan kepada siswa dengan mendatangi meja siswa.



Gambar 7. Interaksi antarsiswa saat berdiskusi menceritakan pengalamannya pribadi kepada teman semeja serta siswa yang tiduran di meja.



Gambar 8. Siswa mengobrol diluar materi pembelajaran.



Gambar 9. Siswa bermain *handphone* saat pembelajaran berlangsung.



Gambar 10. Guru tidak menggunakan LCD proyektor yang tersedia.





Gambar 11. Buku Paket dan LKS Bahasa Indonesia.



Gambar 12. Guru membaca hasil tulisan siswa.





Gambar 13. Guru membagikan hasil menulis siswa.



Gambar 14. Majalah Siswa Nusantara Tamansiswa

## **Lampiran 11. Surat-Surat**

## PENGESAHAN PROPOSAL PENELITIAN


Diajukan untuk mengadakan penelitian guna mengambil data dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Nama : Joko Prayitno  
NIM : 09201241009  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Cerpen Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas X Taman Madya (SMA) Ibu Pawaiyatan Tamansiswa Yogyakarta” ini telah disetujui dan disahkan.

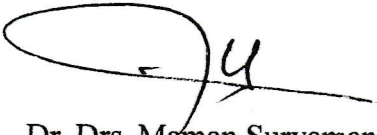
Yogyakarta, Maret 2016

Pembimbing

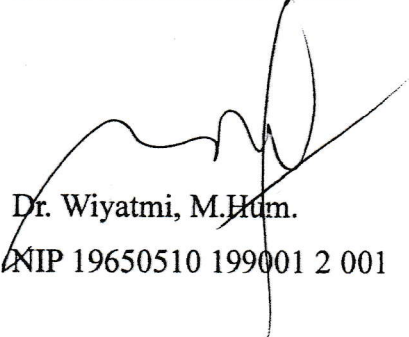
  
Dr. Suroso, M.Pd, M.TA  
NIP 19600630 198601 1001

Mengetahui,

Wakil Dekan I FBS

  
Dr. Drs. Maman Suryaman, M.Pd.  
NIP 19670204 199203 1 002

Ketua Jurusan Prodi PBSI

  
Dr. Wiyatmi, M.Hum.  
NIP 19650510 199001 2 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Colombo No.1 Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207; Fax. (0274) 548207  
Laman: fbs.uny.ac.id; E-mail: fbs@uny.ac.id

FRM/FBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 325a/UN.34.12/DT/III/2016  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 23 Maret 2016

Yth. Walikota Yogyakarta  
c.q. Kepala Dinas Perizinan Kota Yogyakarta  
Kompleks Balai Kota, Timoho, Yogyakarta

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN PADA SISWA KELAS X TAMAN MADYA (SMA) IBU PAWIYATAN**

Mahasiswa dimaksud adalah

Nama : JOKO PRAYITNO  
NIM : 09201241009  
Jurusan/Program Studi : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia  
Waktu Pelaksanaan : Maret – 4 April 2016  
Lokasi Penelitian : Taman Madya Ibu Pawiyatan Yogyakarta

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Kasubag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.  
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:

- Kepala Taman Madya Ibu Pawiyatan Yogyakarta





PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA  
**DINAS PERIZINAN**

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682  
Fax (0274) 555241  
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id  
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id  
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

**SURAT IZIN**

NOMOR : 070/1210

**225 1/34**

Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Bahasa dan Seni - UNY  
Nomor : 325a/UN.34.12/DT/III/2016

Tanggal : 23 Maret 2016

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.  
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : JOKO PRAYITNO  
No. Mhs/ NIM : 09201241009  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Bahasa dan Seni - UNY  
Alamat : Jalan Colombo No. 1 Yogyakarta  
Penanggungjawab : Dr. Suroso, M.Pd., M.Th.  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN PADA SISWA KELAS X TAMAN MADYA (SMA) IBU PAWIYATAN TAMANSISWA YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 28 Maret 2016 s/d 28 Juni 2016  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan  
Pemegang Izin

  
JOKO PRAYITNO

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 29-03-2016  
An. Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris

  
  
Drs. HARDONO  
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :



YAYASAN PERSATUAN PERGURUAN TAMANSISWA BERPUSAT DI YOGYAKARTA

## TAMAN MADYA (SMA) IBU PAWIYATAN

TERAKREDITASI : " A "

(SK BAP S/M DIY, No. : 21.01/BAP-SM/TU/XII/2013)

Jl. Tamansiswa 25-d Yogyakarta, 55151 Telp. 0274 – 374562 E-mail : [tmipyk@gmail.com](mailto:tmipyk@gmail.com)

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 089/ KU / III / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **KI Drs. H. AMIN PRIYANTA**  
NIP : -  
Pangkat / Gol. Ruang : -  
Jabatan : **Kepala Sekolah**  
Unit Kerja : **SMA Taman Madya Ibu Pawiyatan Yogyakarta**

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa,

Nama : **JOKO PRAYITNO**  
No. Mhs/NUM : **09201241009**  
Fakultas : **Bahasa dan Seni UNY**  
Alamat : **Jalan Colombo No. 1 Yogyakarta**

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian di instansi kami Taman Madya (SMA) Ibu Pawiyatan Yogyakarta pada Bulan Maret s.d. Bulan April 2016, dengan judul :

**"PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN PADA SISWA KELAS X TAMAN MADYA (SMA) IBU PAWIYATAN TAMANSISWA YOGYAKARTA"**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 April 2016  
Kepala Sekolah,



**KI Drs. H. AMIN PRIYANTA**  
NIP. : -